



PT. BPR SARI DINARKENCANA

LAPORAN TAHUNAN BPR TAHUN 2023

A. INFORMASI UMUM

1. PENDIRIAN

PT BPR Sari Dinarkencana, didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.

Adapun Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- a. Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- b. Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- c. NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

2. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana sebagai berikut :

**Susunan Kepengurusan PT. BPR Sari Dinarkencana sbb :**

NAMA	JABATAN
DIREKSI	
1. Lingkan Arina Mondolang	Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
2. I Made Putra Djaja	Direktur Kredit
DEWAN KOMISARIS	
1. Y Stephania de Rozari	Komisaris Utama
2. Luh Putu Martini	Komisaris

Ringkasan Riwayat Hidup :

1. Direksi

Direktur Utama

Nama	:	Lingkan Arina Mondolang
Jabatan	:	Direktur Utama YMFK
Alamat	:	Jl. Bhakti Karya No. 1 Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 29 Oktober 1969
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Menyanyi, Memasak
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursus Mengetik-Kupang 1988 2. Keaslian Uang Rupiah- Kupang 1992 3. Basic Accounting-Denpasar Bali 1994 4. Undang-Undang Ketenagakerjaan-Kupang 1998 5. Business Communication – Jakarta 2005 6. Great Person Great Teamwork-Jakarta 2007 7. OfficerDevelopment Program (ODP) Bogor-Jakarta Tahun 2006 8. Selling and Communication Skills-Denpasar 2011 9. Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2017 10. Survailen Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2022
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT. Trimatra Ltd Cab Kupang – Direktris 1988-1989 2. PT. Merpati Nusantara Airlines Districk Kupang – NTT, dari tanggal 23 Oktober 1988 s/d 01 April 1989, sebagai Staf Tiketing, Station handling dan Flight Operation. 3. PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 30 oktober 1989 s/d 17 Oktober 2011 sebagai Teller, Deposito transfer inkaso, Jasa Nasabah, Kepala Kantor Kas Naikoten, SDM, Relationship Officer dan Account Officer. 4. PT. Bank Mega Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 17 Oktober 2011 s/d 31 Agustus 2014 sebagai Deputy Funding and credit card Manager dan



	Branch Funding Manager. 5. PT. BPR Sari Dinarkencana Kupang NTT, pada tanggal 24 April tahun 2017 sebagai PE Bisnis, Direktur YMFK, dan Direktur Utama YMFK, sampai saat ini.
--	--

Direktur Kredit

Nama	:	I Made Putra Djaja
Jabatan	:	Direktur Kredit
Alamat	:	Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67 Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 17 Oktober 1968
Agama	:	Hindu
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Olahraga
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Short Course Publik Relations, Protokol, Retorika & Conference Management-Denpasar 1996 2. Teknisi dan jaringan-Surabaya 1997 3. Kredit Usaha Mikro & kecil. Kupang 2005 4. Marketing Funding and Lending, Kupang 2015 5. Penyusunan Lapbul dan Sosialisasi Ketentuan BPR Kupang-Maret 2007 6. BPR Mitra mandiri - banking service Excellent-Denpasar 2008 7. Sertifikasi Kompetensi Direksi –Bandung 2015 8. Menyusun RKAT BPR , Jakarta 2015 9. Audit Internal, Jakarta 2018
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	PT. BPR Sari Dinarkencana sejak tahun 1996 sampai dengan saat ini.

2. Dewan Komisaris
Komisaris Utama

Nama	:	Y Stephania de Rozari
Jabatan	:	Komisaris Utama
Alamat	:	Jl. Bumi I Nomor 7 RT 002 RW 001 Kelurahan Oesapa Selatan Kec Kelapa Lima Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Ruteng 4 Juli 1965
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Dasar Operasi Perbankan 2. Lokakarya Bank Financial Management Control Audit 3. Account Officer Training 4. EDP Audit Training 5. Pelatihan Sertifikasi Direktur & Komisari BPR 6. Pelatihan RBB BPR 7. Realisasi dan Ujicoba Aplikasi Pelaporan RBB BPR

Laporan Tahunan**PT. BPR SARI DINARKENCANA**

Kompleks BTN Koltua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. Jayabank Internasional Cab Bandung 2. PT. Jayabank Internasional Cab Jakarta 3. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia-Jakarta 4. PT. BPR Christa Jaya Perdana-Kupang 5. PT. BPR Sari Dinarkencana-Kupang tahun 2019, Sampai dengan saat ini.

Komisaris

Nama	:	Luh Putu Martini
Jabatan	:	Pejabat Eksekutif Audit Internal /SPI
Alamat	:	Jl Bougenvile No. 8 Kelurahan Naikolan Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang 05 Maret 1967
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	1. Workshop Nasional Audit Aktivas, Pendapatan Beban dan Seksi Umum Bidang Personil, Sekretariat dan Perlengkapan 2016 – Denpasar 2. Audit Internal BPR 2017-Jakarta 3. Audit Intern BPR 2018, prosedur, teknis dan Regulasi-Jogjakarta 4. Cara Effektif Penanganan Kredit Bermasalah 2019-Semarang
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. BPR Sari Dinarkencana 1990-10 Maret 2023

3. Pejabat Eksekutif**a. Oktavianus H Rembo**

Nama	:	Oktavianus Herybertus Rembo
Jabatan	:	PE. Operasional
Alamat	:	Jalan Bhakti Karang RT 006. RW 001 Kel Fatululi Kec Oebobo Kota Kupang 85111
Tempat Tanggal Lahir	:	Nggurununca 27 Agustus 1987
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	-
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. Telkom Indonesia Kupang NTT , Mei 2011 s/d November 2022 2. PT. BPR sari Dinarkencana, November 2011 s/d saat ini



b. Musa Anderson Kaseh

Nama	:	Musa Anderson Kaseh
Jabatan	:	PE Kepatuhan
Alamat	:	Jl Keuangan Negara I no. 4 (Belakang Gedung Keuangan Negara). Kel Kayu Putih Kec Maulafa Kotamadya Kupang.
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 31 Maret 1972
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	Bermain musik
Pelatihan/kursus	:	1. Credit Maintenance Officer Training, tanggal 08 November di Semarang 2. IT Security, tanggal 20 Januari 2014
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. Desember 1999 s/d Novemer 2000 - Swamitra Bukopin Maumere Flores sebagai AO 2. November 2000 s/d Januari 2003 - Swamitra Ende Flores sebagai Manager Commercial 3. Januari 2003 s/d November 2010 – Swamitra Bukopin Kupang, sebagai Manager 4. November 2010 s/d Desember 2020 – PT. Bank Mega Tbk Cabang Kupang, sebagai AO, Credit maintenance Officer, Asset Recovery Specialist, Retail Relationship Manager, Retail Funding Officer. 5. PT. BPR sari Dinarkencana, 26 Desember 2022 s/d saat ini

3. KEPEMILIKAN

Sesuai dengan Akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, yang dibuat oleh notaris Silvester J Manbaifetto, tertera modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.- (seratus juta) rupiah dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 50.000.000.- (lima puluh juta) rupiah yang mana harga per lembar saham nya sebesar Rp. 100.000.- (seratus ribu) rupiah.

Hingga Desember 2021 telah terjadi perubahan modal, yaitu Modal Dasar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah) dan Modal Disetor sebesar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah)

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana, dimana selain terjadi perubahan kepengurusan, tertuang pula update data kepemilikan saham sebagai berikut



Perubahan Kepemilikan Saham

NO	NAMA PEMILIK	NOMINAL RP	SAHAM (lbr)	PROSEN (%)
1.	I Putu Gde Sukaatnadja	300.000.000.-	3.000	5%
2.	Made Sri Aryani	600.000.000.-	6.000	10%
3.	Nyoman Warisano	600.000.000.-	6.000	10%
4.	Ketut Surahardja	240.000.000.-	2.400	4%
5.	Luh Putu Martini	600.000.000.-	6.000	10%
6.	Made Putra Djaja	600.000.000.-	6.000	10%
7.	Nyoman Radjendra	1.500.000.000.-	15.000	25%
8.	Ketut Indrawan	600.000.000.-	6.000	10%
9.	Gede Supathya	360.000.000.-	3.600	6%
10.	Made Susilawati	600.000.000.-	6.000	10%
	Jumlah	6.000.000.000.-	60.000	100%

4. PERKEMBANGAN USAHA

a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR SARI DINARKENCANA, semula bernama PT. BPR SARI ARTHA yang didirikan berdasarkan akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, dibuat dihadapan Notaris Silvester J. Manbaifeto.

Pada tanggal 19 April 1990, nomor akta 126, dibuat dihadapan notaris yang sama yaitu Silvester J Manbaifeto telah dilakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT. BPR Sari Dinarkencana.

PT. BPR Sari Dinarkencana telah beberapa kali merubah anggaran dasarnya dan telah menyesuaikan dengan undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana

BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tanggal 24 Oktober 1990 bergerak di bidang Perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pertama kali beroperasi sampai dengan saat ini, BPR Sari Dinarkencana mempunyai 1 (satu) kantor pusat berlokasi di BTN Kolhwa Blok C No 67 Kupang NTT



b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	18.376.129.343	18.436.994.918	60.865.575	0,33
Penempatan pd bank lain	5.797.975.398	7.771.925.102	1.975.949.704	25,42
Kredit Yang Diberikan	12.650.726.926	11.181.781.791	(1.468.945.926)	(13,14)
Simpanan Pihak ketiga	8.769.610.918	8.730.804.696	(38.806.222)	(0,44)
Pendapatan Operasional	4.082.940.480	3.599.758.106	(483.182.374)	(13,42)
Beban Operasional	2.495.158.070	2.407.275.024	(87.883.046)	(3,65)
Pendapatan Non Ops	9.123.174	9.331.369	208.195	22,35
Beban Non Operasional	(50.630.268)	(38.403.710)	12.226.558	31,84
Laba Sebelum Pajak	1.537.275.316	1.154.079.372	(383.195.944)	(33,20)
Tafsiran Pajak Badan	(177.107.370)	(138.178.260)	38.929.110	28,17
Laba Bersih	1.360.167.946	1.015.901.112	(344.266.834)	(25,31)

c. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

KETERANGAN	% 2022	% 2023	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	59,58	68,09	8,51	Baik
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets		4594,48		Baik
Kualitas Aset Produktif	3,09	4,78	1,69	Menurun
Rasio NPL	3,99	1,71	(2,28)	Mambaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sama
Rasio ROA	8,99	6,39	(2,60)	Menurun
Rasio BOPO	64,71	70,45	5,74	Baik
Rasio NIM		16,85		Baik
Rasio Kas	19,96	23,97	4,01	Baik
Rasio LDR	74,34	64,26	10,08	Menurun

d. Penjelasan Mengenai NPL

Pada tahun 2023, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar (13,14%) dari sisi pertumbuhan kredit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal tersebut dikarenakan bank perlu sangat berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit dan juga terjadi persaingan antara bank bank umum dan bank daerah yang ada di NTT, dimana mereka memberikan kemudahan suku bunga rendah s/d 0,58% per bulan, jangka waktu kredit bias sampai 25 tahun, nominal / plafond kredit lebih dari 500 juta, khusus bagi ASN tanpa jaminan.

Hal ini yang menyebabkan banyak nasabah ASN di takeover oleh bank-bank tersebut, sehingga terjadi penurunan kredit yang cukup signifikan bagi bank kami dan akibatnya dan berdampak terjadinya NPL.

Lain dari itu kurang optimalnya pengawasan dan pembinaan oleh bank kepada debitur menjadi pemicu naiknya NPL juga dikarenakan kebijakan ekstern. Untuk



itu, perbaikan NPL menjadi perhatian khusus bagi bank. Dalam hal terjadi penurunan NPL tahun ini dikarenakan gencarnya bank dalam melakukan penagihan kewajiban sampai dengan publikasi debitur debitur bermasalah pada media lokal serta adanya pembayaran Kesra nasabah yang sempat tertunda lebih dari 4 bulan.

Sehubungan dengan ketergantungan bank terhadap kebijakan ekstern menyangkut pembayaran tunjangan kinerja bagi ASN, PPPK, PTT, maka perlahan lahan bank berupaya untuk mengurangi membiayai pinjaman dengan sumber pengembaliannya dari gaji sedangkan pembiayaan dengan sumber pengembalian dari Kesra, ditiadakan. Saat ini bank mulai membiayai guru guru dengan sumber pengembalian dari sertifikasi dan juga beralih dan giat untuk melakukan pembiayaan ke sektor produktif.

Bank berupaya semaksimal mungkin agar kualitas kredit tetap terjaga, jangan sampai memburuk dengan cara selektif memberikan kredit dan mengupayakan melakukan penagihan berkala dan pembinaan serta monitoring di tingkatkan.

e. Perkembangan Usaha yang Sikonifikan

Sejak bank beroperasi tahun 1990, perusahaan ini masih tetap mempunyai 1 kantor pusat dan belum ada penambahan jaringan kantor atau penerbitan produk baru, baik untuk dana maupun kredit.

5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dengan kondisi perekonomian global saat ini, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha bank adalah mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berupaya memenuhi dan melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB), seiring dengan pangsa pasar yang memiliki prospek besar, diharapkan bank dapat memenuhi RBB yang telah ditetapkan.

Dalam kaitannya dengan SDM, peningkatan skill karyawan khususnya para marketing dan Account Officer, harus diasah dan ditingkatkan kemampuan dan loyalitas agar mampu bersaing, hal ini juga berlaku bagi karyawan supporting. Apabila dihubungkan dengan Manajemen Risiko, maka semua unsur dalam bank baik dari pengelola sampai dengan karyawan terendah, wajib bekerja dengan disiplin dan patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kepatuhan terhadap peraturan, prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit, haruslah dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar.



Berbekal hal tersebut diatas, niscaya penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang, dapat dihindari.

Mengingat sekecil apapun penyimpangan nya, disitulah awal timbulnya risiko.

Manajemen berupaya mengendalikan risiko terhadap kebijakan pemberian kredit sbb :

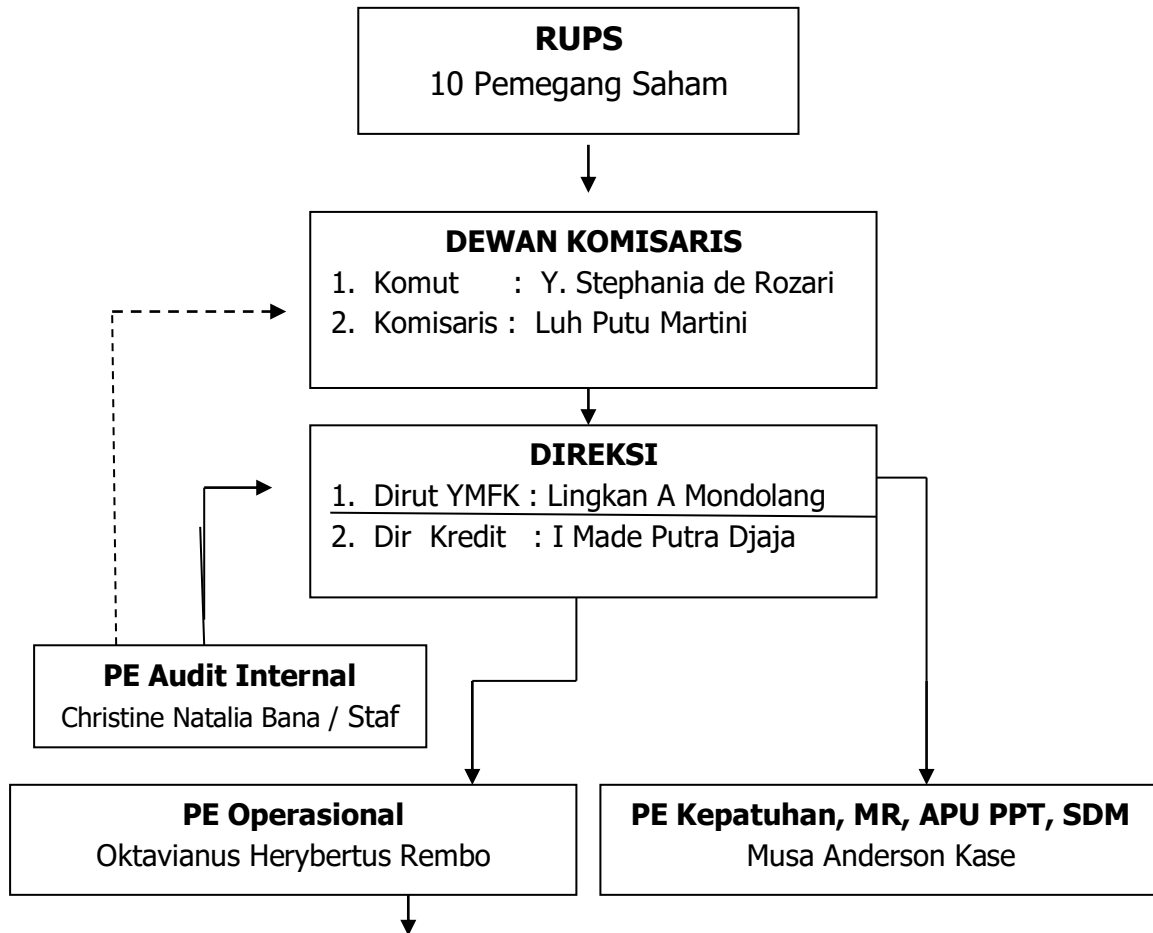
- a. Sebelum membiayai kredit pada suatu instansi atau kantor, terlebih dahulu melakukan kerja sama / MOU. Hal ini dilakukan agar ada sentralisasi data calon debitur dari bagian keuangan, untuk mengetahui berapa nominal kredit yang bisa diberikan terkait dengan sisa penghasilan dan kemampuan membayar, serta sentralisasi pembayaran kewajiban melalui bendahara masing masing instansi.
- b. Bank memprioritaskan debitur lama baik yang sudah lunas maupun outstanding yang mempunyai kredibilitas baik.
- c. Bank akan memberikan kredit modal kerja / investasi kepada orang per orang atau pengusaha yang usahanya masih berjalan dan memiliki prospek yang baik, dan saat ini sudah berjalan.
- d. Bila bank mulai membiayai kredit Modal Kerja dan investasi maka agunan yang dikuasai haruslah dilakukan pengikatan lengkap / notarill.
- e. Account Officer haruslah menjadi konsultan sekaligus dapat memaintenance debitur agar tidak terjadi side streaming dalam penggunaan kredit serta dapat mengembalikan kewajiban tepat waktu, sehingga tidak terjadi NPL.
- f. On the spot (OTS) kepada debitur kredit modal kerja / investasi wajib dilakukan oleh AO maupun pejabat guna mengetahui kondisi usaha debitur maupun agunan kredit minimal 3 bulan sekali.
- g. Marketing / AO wajib menelpon untuk mengingatkan pembayaran kewajiban atau melakukan kunjungan kepada debitur (bila terjadi keterlambatan pembayaran lewat 1 hari setelah jatuh tempo bulan pembayaran angsuran), sekaligus upaya penagihan.
- h. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran kewajiban debitur , maka AO wajib mengingatkan dengan cara menelpon, melakukan on the spot ke rumah / kantor / tempat usaha , membuat surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran sampai dengan surat peringatan keterlambatan pembayaran.
- i. Bagi marketing dana, haruslah menyiapkan semua data data terkait nasabah yang akan di tuju. Misalkan form pembukaan tab/dep/kredit, brosur brosur (bila ada), mengetahui dengan pasti dan fasih terkait produk bank, tingkat bunga, keuntungan / benefit bagi nasabah dll.
- j. Bank wajib memberikan perhatian kepada nasabah dengan kriteria tertentu untuk memberikan ucapan / gift pada saat saat berbahagia, serta memberikan perhatian atau ucapan kepada semua nasabah yang sedang mengalami kemalangan.



6. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG BPR

a. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SARI DINARKENCANA



<p>Bagian Kredit</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agustinus Seo 2. Yappy Imanuel Nalle 3. Edgar Arisandi Ndolu 	<p>TI dan Umum</p> <p>TI, ditangani bersama sama, Umum di tangani PE Kepatuhan</p>
<p>Administrasi Kredit</p> <p>Bernadetha Y Lifas</p>	<p>Security</p> <p>Yacob Massa</p>
<p>Accounting / Pelaporan</p> <p>Rayma Antoneta Mainke</p>	<p>Cleaning Service</p> <p>Marius Padaserang</p>
<p>Customer Service</p> <p>Christa Margaret Therik</p>	
<p>Teller</p> <p>Ni Nyoman R Prameswari</p>	



b. Bidang Usaha

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi Intermediasi, maka kegiatan utama PT. BPR Sari Dinarkencana adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito
2. Dana yang dihimpun dari masyarakat, disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit baik itu Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi.
3. Melayani masyarakat untuk jasa jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Menempatkan dana bank pada bank lain berupa Tabungan, Deposito maupun Giro.

c. Tehnologi Informasi

Sesuai POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggara Tehnologi Informasi Bagi BPR dan BPRS, maka Bank Sari Dinarkencana juga melakukan standarisasi Tehnologi Informas dalam menjalankan operasional bank, agar sesuai dengan POJK dimaksud dan demi mengamankan bank serta stakeholder.

Dalam menjalankan operasional sehari hari, bank menggunakan Sistim Elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan infomasi elektronik. Serta meggunakan Aplikasi Inti Perbankan, dengan cara melakukan kerjaama sbb :

PT. BPR Sari Dinarkencana bersepakat bersama :

Nama Vendor : PT. Andy Soft Indonesia

Key Person : Suandry S Pongkapadang

Alamat : Gd. One Pacific Place, Level 11 SCBD,
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Kel Senayan,
Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Melaksanakan kerjasama Perjanjian Instalasi yaitu Systim Informasi Akuntansi BPR (SIAB) sebagai penyedia jasa untuk memperlancar kegiatan oprasional bank dan menyajikan keakuratan data.

Adapun SIAB yang disebut systim ini adalah paket aplikasi perangkat lunak yang berbentuk Execute file (.exe) terdiri dari :

1. 5 (lima) modul utama



2. 1 (satu) modul data nasabah
3. 3 (tiga) modul retail yaitu : Tabungan, Deposito, Pinjaman.
4. 1 (satu) modul buku besar

Simtim Keamanan :

Dalam salinan POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 mengatur tentang pengamanan penyelenggaraan TI yang dituangkan dalam pasal 20 yaitu :

1. BPR wajib menerapkan upaya pengamanan yang diperlukan untuk mencegah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan TI yang berpotensi merugikan bank dan atau nasabahnya.
2. Dalam rangka upaya menerapkan pengamanan, bank wajib menjaga kerahasiaan , integritas, ketersediaan dan dapat ditelusuri suatu informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang terkait dengan nasabah dan seluruh aktivitas bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Bank wajib melakukan pengendalian otorisasi (authorization of control) dalam penyelenggara TI.

Sehubungan dengan wajibnya melakukan pengamanan TI, maka bank melakukan hal hal sebagai berikut :

1. Kontrol Keamanan Organisasi TI

Ketersediaan Sumber Daya sangat terbatas, sehingga Struktur Organisasi yang ada, tidak terisi sesuai dengan kebutuhan bank. oleh karenanya saat ini tidak ada personal khusus yang menangani TI, disinilah Audit Intern dituntut untuk melakukan fungsinya sesuai dengan yang tertera pada POJK no 75/POJK.03/2016, pasal 22.

2. Kontrol Keamanan Hardware dan Akses Fisik.

Karena organisasi bank belum terlalu besar, dilihat dari instalasi hardware yang digunakan sebanyak 13 unit terdiri dari 8 unit komputer dan 5 unit laptop, dengan demikian tidak terlalu sulit untuk melakukan pengawasan baik dari audit maupun dari personal masing masing pengguna aset dimaksud.

Selain itu ada 2 org karyawan yang cukup paham tehnologi informasi, sehingga bila terdapat kendala pada fisik perangkat perangkat tersebut, maka karyawan karyawan tersebut yang akan menangani ketidakberesan ini, sekalipun mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang lain.

Hal ini membuktikan bahwa umumnya bank sangat menyadari pentingnya pengamanan, termasuk melaksanakan pembatasan akses ke komputer, demi mengurangi kesalahan atau kerusakan yang mungkin terjadi.



Karena bila akses komputer tidak dibatasi maka bisa saja dapat membahayakan data data penting dalam komputer dan sulitnya menelusuri siapa yang bertanggung jawab terhadap kerusakan dan kesalahan tersebut.

3. Kontrol Keamanan Software dan Keamanan Akses.

Audit Internal sebagai Admin dalam pengoperasian core banking yang digunakan bank, dimana adminlah yang menentukan batasan batasan yang bisa diakses oleh pengguna jaringan / software.

Lain dari itu, akses komputer sebagai alat dalam melaksanakan operasional bank setiap hari yaitu transaksi bank, pelaporan keuangan dll, telah menggunakan dan selalu mengupdate anti virus yang digunakan guna menjaga keamanan data, demikian juga rutin mengganti pasword oleh masing masing pengguna agar meminimize kebocoran , kelalaian penggunaan pasword.

Karena apabila terjadi kebocoran pasword, dapat memudahkan pihak yang tidak berwenang masuk dan mengakses data dalam sistim, sehingga kemungkinan terjadi fraud, kerugian bagi bank dan atau nasabah akibat dari keteledoran, dan penyalahgunaan tersebut.

Bila hal ini terjadi maka akan menyebabkan ketidakpercayaan nasabah dan semua pihak yang terkait dengan bank dimana mereka akan merasa bahwa sangat tidak aman mempercayakan transaksinya pada bank.

4. Kontrol Keamanan Data

Bank melakukan Back Up data harian pada server dan hard disk external semua transaksi data serta informasi penting setelah semua proses dalam sistim informasi akuntansi selesai, untuk mencegah terjadinya kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada aplikasi Sisitim Informasi Akuntansi Bank (SIAB) yang digunakan bank saat ini atau karena kejadian force majeure.

d. Perkembangan dan Target Pasar

KETERANGAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TARGET PASAR
Kredit Yang Diberikan	12.650.726.926	11.181.781.791	PNS, Pegawai swasta, Perorangan, Mikro
Tabungan	3.031.961.532	3.257.474.612	Seluruh masyarakat
Deposito	5.639.650.000	5.372.350.000	Seluruh masyarakat

Tahun 1990 PT. BPR Sari Dinarkencana didirikan dan telah memasuki usia 34 tahun beroperasi, saat ini masih tetap bertahan dan menjalankan pemberian kredit konsumtif yang ditujukan kepada PNS, Peg BUMN, Pegawai swasta, dan kini bank juga sudah mulai merambah ke penyalurkan kredit produktif (Investasi dan modal kerja).



Sedangkan untuk dana, bank tetap berupaya pengumpulan dana murah berupa tabungan agar dalam menyalurkan kredit, bank dapat memberikan harga jual yang bersaing dari tingkat suku bunga pinjaman serta dibarengi dengan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, juga memahami kebutuhan transaksi keuangan nasabah dan atau debitur

e. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sejak PT. BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tahun 1990, kami mempunyai 1 (satu) unit kantor Pusat yang terletak di BTN Kolhwa, dan sampai dengan 31 tanggal 31 Desember 2022, kami tetap masih mempunyai 1(satu) unit kantor sebagai berikut :

Jumlah kantor : 1 (satu) unit
 Jenis kantor : Kantor Pusat
 Lokasi kantor : BTN Kolhwa Blok C, No. 67 Kolhwa Kupang NTT

f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

PT. BPR Sari Dinarkencana melalui program dari Perbarindo telah menjalin kerjasama dengan Bank NTT dalam rangka pelaksanaan kerja sama Lingkage program sebagai salah satu cara untuk pengembangan usaha bank.

Sedangkan pelayanan jasa penghimpunan dana maupun penarikan dana pihak ketiga, masih bersifat berdikari.

g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perubahan Kepemilikan dari Tahun sebelumnya

KEPEMILIKAN	PROSEN (%)	NOMINAL
Anggota Direksi		
1. Dirut YMFK : Lingkan A. Mondolang	0	0
2. Dir Kredit : I Made Putra Djaja	10	600.000.000.-
Dewan Komisaris		
1. Komut : Y Stephania de Rozari	0	0
2. Komisaris : Luh Putu Martini	10	600.000.000.-

Catatan

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham



h. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus dan Antar Pemilik dengan Pengurus BPR

Tahun 2023. Tidak terdapat keterkaitan antar pemilik, tetapi mempunyai keterkaitan antar pengurus dan pemilik yaitu 2 orang pengurus (Dir Kredit dan komisaris) adalah juga merupakan Pemegang saham.

i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan bulan Oktober 2023 berjumlah 16 orang. Akan tetapi pada akhir Desember 2024, SDM bank berkurang 1 orang menjadi 15 orang, dikarenakan salah satu direksi yaitu Direktur Kredit, mengundurkan diri. Adapun tingkat pendidikan sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH	S2	S1	D3	SLTA
Direksi	2	1	1		
Komisaris	2	1	1		
Pejabat Eksekutif	2		2		
Audit Internal	1		1		
Bagian Kredit	3		1		2
Admin Kredit	1		1		
Accounting & Pelaporan	1		1		
Customer Service	1		1		
Teller	1			1	
TI dan Umum					
Satpam	1				1
Cleaning Service	1				1
Jumlah	16	2	9	1	4

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada, bank secara rutin mengadakan inhouse traing tentang peraturan perusahaan, SOP, peraturan OJK dan peraturan peraturan lainnya yang berkaitan dengan operasional bank.

Selain itu, bank juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan operasional dan kinerja bank, baik yang diadakan oleh OJK maupun lembaga lain.

Masih tetap dalam suasana past pandemic Corona Virus, bank tetap mengikutsertakan pengurus maupun karyawan untuk mengikuti pelatihan / sosialisasi secara daring baik yang diikuti atas kemauan perusahaan, maupun atas arahan dan himbauan atau wajib dari otoritas .



Berikut ini pelatihan pelatihan yang telah diikuti pengurus dan karyawan sepanjang tahun 2023 sebagai berikut :

No	Jenis Pelatihan/Sosialisasi	Penyelenggara /Nara Sumber	Peserta	Tanggal Pelaksanaan
1.	Informasi Penyampaian Laporan melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS.	OJK	1. Dirut 2. Accounting 3. PE Kepatuhan	03 Jan 23
2.	Sosialisasi SEOJK No. 12/SEOJK.03 / 2022 tentang Laporan Bulanan BPR.	OJK	1. Dirut 2. Accounting 3. PE Kepatuhan	12 Jan 23
3.	POC Lembaga Pengguna dengan Ditjen Dukcapil	OJK	1. Dirut 2. CS 3. PE Kepatuhan	01 Feb 23
4.	Webinar <i>Ideas Talks</i> Riset OJK Intitute Volume 3 Tahun 2023	OJK & Perbarindo	1. Dirut 2. PE Kepatuhan	09 Feb 23
5.	Webinar Sosialisasi Aplikasi Pelaporan <i>Online OJK</i> (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP	OJK	1. Dirut 2. Accounting 3. PE Kepatuhan	14 Feb 23
6.	Webinar Sosialisasi Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)	BPJS Ketenagakerjaan	1. Dirut 2. Accounting 3. PE Kepatuhan	21 Feb 2023
7.	Petunjuk Teknis Pengisian Web Portal	Kementerian Dalam Negeri RI Dirjen Kependudukan & Catatan Sipil	1. Dirut 2. CS 3. PE Kepatuhan	22 Feb 2023
8.	Webinar "The Role of Governance, Risk and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance."	OJK	1. Dirut 2. PE Kepatuhan	23 Feb 2023
9.	Analisa dan Penilaian Agunan	Microfinance Learning Centre	1. Dirut 2. PE Kepatuhan 3. AO/Sandro	16 Maret 2023
10.	Sosialisasi Penerapan PNBPNP	Perbarindo, Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1. Dirut 2. PE Kepatuhan 3. CS	20 Maret 2023
11.	Sosialisasi Laporan Tahunan LPS.	LPS	1. Dirut 2. Accounting 3. PE Kepatuhan	20 Maret 2023
12.	Standard Akuntansi	Pusat	1. Dirut	04 April 2023



	Keuangan Entitas Privat	Pengembangan Kajian Profesi Indonesia (PPKPI)	2. Accounting	
13.	Teknis Akses PNBPN Dukcapil	Perbarindo Pusat	1. Dirut 2. PE Kepatuhan 3. CS	04 April 2023
14.	Webinar " <i>Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan Dalam Sektor Jasa Keuangan.</i> "	OJK Institute	1. Dirut 2. PE Kepatuhan	13 April 2023
15.	Webinar Audit Penerapan Manajemen Risiko	Microfinance Learning Centre (MLC)	1. Komut 2. Komisaris 3. Dirut 4. Staff Accounting	16 Mei 2023
16.	WEBINAR Pengenalan Single View (SCV) Kpd BPR BPRS	LPS PERBARINDO	1. Komut 2. Direktur 3. Accounting 4. Staff SPI 5. PE Kepatuhan	17 Mei 2023
17.	Webinar Sosialisasi BIK Tahun 2023	PERBARINDO	1. Dirut 2.	30 Mei 2023
18.	Webinar Dampak Penerapan <i>Cloud Computing</i> di Industri Jasa Keuangan	OJK Institute	1. Dir Kredit 2. PE Ops 3. PE Kepatuhan 4. AO Sandro	08 Juni 2023
19.	How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industri	OJK Institute	1. Dirut 2. PE Kepatuhan 3. Audit Internal	15 Juni 2023
20.	Sosialisasi Manfaat Layanan Tambahan BPJS Ketenagakerjaan (Pembiayaan Perumahan Pekerja)	BPJS Ketenagakerjaan	1. Dirut 2. PE Kepatuhan /SDM 3. CS	16 Juni 2023
21.	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Sharing Bandwith Perbarindo	Perbarindo Pusat	1. PE Kepatuhan 2. CS 3. AO/Edgar (IT)	21 Juni 2023
22.	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan.	OJK Institute	1. Komut 2. Komisaris 3. Dirut	22 Juni 2023
23.	Zoom Rapat Pembahasan RPOJK dengan DPD	PERBARINDO	1. Dirut 2. PE Kepatuhan	05 Juli 2023
24.	Webinar Sosialisasi POJK No.	OJK	1. Dir Kredit	06 Juli 2023

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhuwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

	8 Thn 2023 ttg Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK).		2. Para PE 3. AI	
25.	Webinar Manajemen Stress di Era Digital	OJK	1. Dirut 2. PE Kepatuhan 3. Accounting	13 Juli 2023
26.	Live Streaming Youtube, Sosialisasi Pemenuhan Kewajiban Penyampaian Laporan yang Berisi Informasi Keuangan secara Otomatis bagi LJK.	PERBARINDO	1. Dirut 2. Para PE 3. Accounting 4. Audit Internal	17 Juli 2023
27.	Pelaksanaan Kick Off Lapangan dan Pelaksanaan Survey Indeks Efektifitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2023 kepada Pihak Pelapor	PPATK	1. Dirut 2. Staff SPI 3. PE Kepatuhan	25 Juli 2023
28.	Achieving Exponential Growth With Self-service Digital Transformation	PERBARINDO	1. Dirut 2. Para PE	26 Juli 2023
29.	Credit Control and Monitoring	MLC	1. Dirut 2. Staff Accountin	27 Juli 2023
30.	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Konfirmasi	OJK	1. Dirut 2. Staff SPI	01 Agustus 2023
31.	Webinar Waspada Modus Penipuan Gaya Baru.	OJK	1. Dirut 2. Staff SPI	03 Agustus 2023
32.	Webinar Hasil Rilis BPS (Badan Pusat Statistik) Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Tahun 2023.	LPS PERBARINDO	1. Komisararis 2. Dirut 3. PE Kepatuhan 4. Staff SPI	09 Agustus 2023
33.	Restrukturisasi Kredit : Aplikasi Metode Adendum	Intersa	1. Komisararis 2. Dirut	18 Agustus 2023



	dan Novasi Secara Taat Asas		3. PR Kepatuhan 4. Marketing Kredit (Sandro) 5. Staff Accounting	
34.	Leadership in Changing Atmosphere	OJK Institute	1. Dirut 2. PE Kepatuhan	24 Agustus 2023
35.	Sosialisasi Teknis Rencana Implementasi SCV kepada BPR – BPRS	LPS	1. Dirut 2. Staff Accounting 3. Staff SPI	24 Agustus 2023
36.	Enhancing Fiancial Performance Through Data Analytics.	OJK Institute	1. Komisaris 2. Dirut 1. PE Kepatuhan	31 Agustus 2023
37.	Rapat Umum Anggota Tahunan Lembaga Alternative Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan 2023.	PERBARINDO LAPS	1. Komisaris 2. Dirut 3. PE Kepatuhan 4. Staf SPI	08 Sept 2023
38.	Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi senjata pemusnah massal dan pendanaan terorisme	OJK	1. Dirut 2. Staff SPI 3. CS	11 Sept 2023
39.	Gugatan Sederhana, Mekanisme & Efektifitasnya Dalam Penagihan / Kredit Bermasalah	P. Hadisaputro Law Office (PHLO)	1. Komisaris 2. Dirut 3. PE Kepatuhan	19 Sept 2023
40.	POJK No. 19 tahun 2023 mengenai Pengembangan Kualitas SDM BPR dan BPRS SEOJK No. 11 tentang BMPK dan BMPD	OJK	1. Dirut 2. SPI 3. Accounting	06 Nop 2023
41.	Awarding Ceremony and Disiminasi Karisma OJKI Tahun 2023	OJK Institute	PE Kepatuhan	07 Nop 2023
42.	How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	OJK	SPI	09 Nop 2023
43.	Sosialisasi Pembahasan Juknis ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo	Perbarindo	1. PE Ops 2. PE Kepatuhan 3. CS 4. AO (Sandro)	17 Nop 2023



44.	Pelatihan Awareness ISO 27001:2022	Perbarindo	1. Tim SMKI, 2. SPI	20 Nop 2023
45.	Mengenal lebih jauh pengaturan UU P2SK dalam rangka penguatan Literasi, Inklusi dan perlindungan konsumen.	OJK	1. Dirut 2. PE 3. SPI 4. CS	23 Nop 2023
46.	Focus Group Discussion (FGD Konsultasi Publik Taksonomi Berkelanjutan Indonesia	OJK	1. Dirut 2. PE 3. SPI	28 Nop 2023
47.	Sosialisasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2023.	Perbarindo/Dukcapi I	1. CS 2. SPI	29 Nop 2023
48.	Risk and Governance Summit 2023	OJK	Direktur Utama	30 Nov 2023
49.	Presentasi Komunal	Bank TLM	- Direktur Utama - SPI	04 Des 2023
50.	Sosialisasi Enhancement Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing (SIPINA) – Modul CRI	OJK	- Dirut - SPI - CS	13 Des 2023

j. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan dewan komisaris sebagai berikut :

1. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Gaji Kepada karyawan, ditetapkan oleh Direksi.
3. Gaji dibayarkan setiap tanggal 20 bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali setiap tahunnya.
4. Tunjangan Hari Raya (THR) dibayarkan sekali dalam setahun sebesar gaji, paling lambat 2 minggu sebelum hari raya keagamaan masing masing karyawan.
5. Tunjangan perumahan sebesar presentasi dari gaji terakhir, diberikan kepada seluruh pengurus dan karyawan bank yang presentasinya diatur secara berjenjang yaitu :
 - a. Direksi : 42,5%
 - b. Komisaris : 42,5%
 - c. Pejabat Eksekutif : 32,5%
 - d. Pelaksana : 30,0%



e. Security, Cleaning Service, Driver : 27,5%

Dibayarkan setiap 3 bulan sekali yaitu : bulan Maret, Juni, September dan Desember.

k. Perubahan Penting lainnya yang mempengaruhi Operasional Bank

Pandemic Covid 19 telah berakhir , maka bank mulai gencar dan aktif melakukan pembiayaan ke sektor produktif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Lain dari itu bank juga menyesuaikan jam operasional bank sebagai berikut :

Buka kantor : 08.00 (tetap)
Buka Kas : 08.00 – 15.00
Tutup Kantor : 16.30

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan Tahunan periode tahun 2023, disusun untuk 1 (satu) tahun buku, Yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Adapun laporan dimaksud adalah :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi.

Semuanya tertuang dalam lampiran tersendiri pada halaman belakang laporan tersebut .

C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Dwi Haryadi Nugraha (SK Menteri Keuangan Nomor 592/KM.1/2023) beralamat di Jl. Tukad Balian No, 160 Renon Denpasar-Selatan, Kota Denpasar Provinsi Bali 0226 bahwa : Laporan Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana untuk tahun 2023 adalah **WAJAR**

Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR sari Dinarkencana tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Enitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) di Indonesia.



D. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) INFORMASI LAINNYA

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI

Pernyataan PT. BPR Sari Dinarkencana menggunakan SAK ETAB

PT. BPR Sari Dinarkencana dengan ini menyatakan bahwa :
Laporan Keuangan PT. BPR sari Dinarkencana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Adapun Laporan keuangan ini disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut dan Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain serta fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang Jatuh Tempo dalam waktu 3(tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (Performing), yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.



4. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain seperti :

- a. Giro dan Tabungan yaitu : dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuit, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, yang bertujuan untuk menunjang aktivitas dan kegiatan operasional bank.
- b. Deposito : Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lainnya yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

5. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment)



dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (partial write-off);
4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

6. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018

Penempatan pada bank lain :

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyarata kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

PPAP Umum

Lancar 0,50%

PPAP Khusus

Kurang Lancar 10,00%

Macet 100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP Khusus untuk kredit yang diberikan, penjelasannya sebagai berikut :

PPAP Umum

Lancar 0,50%

PPAP Khusus

Dalam Perhatian Khusus 3,00%



Kurang Lan	10.00%
Diragukan	50.00%
Macet	100,00%

Presentasi tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban



penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;

- k. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

7. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan atau jaminan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank dan telah diikat secara notariil

AYDA yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual.

Bila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Semua biaya yang menyangkut AYDA tersebut menjadi tanggungan nasabah dan dibebankan langsung dari rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan AYDA tersebut, dilaporkan dalam laporan rugi laba tahun bersangkutan.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line method) berdasarkan tafsiran masa manfaat ekonomi aset tetap, dengan presentase sebagai berikut :

JENIS ASET	MASA MANFAAT	PRESENTASE/ TAHUN
Bangunan / Gedung	20 tahun	5.00 %
Kendaraan Golongan 1	4 tahun	25.00%



Kendaraan Golongan 2	8 tahun	12,50%
Inventaris Golongan 1	4 tahun	25.00%
Inventaris Golongan 1	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, kapasitas, mutu produksi, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi), serta aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau dihentikan pengakuannya, karena tidak ada lagi manfaat ekonomisnya, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset dikeluarkan dari pencatatan nya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugiannya diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

9. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud tersebut terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh bank.

Aset tersebut berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya.

Pengeluaran selanjutnya bagi perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya

Aset tidak berwujud ini dihentikan pengakuannya jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi dimasa depan, yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode straight line sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.



10. Aset lain-lain / Biaya Dibayar Dimuka

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya masa manfaat (jangka waktu) yang telah diperjanjikan sejak awal, dan diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

11. Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi tersebut segera diakui pada saat:

- a. kewajiban telah jatuh tempo atau
- b. kewajiban menjadi segera untuk ditagih oleh pemiliknya baik dengan dari pemberi amanat maupun tidak.

12. Utang Bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo

13. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara, dan beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

14. Simpanan dari Nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.



- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

15. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

a. Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

16. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan / atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.



17. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. (accrual basis)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok dan bungannya telah lewat melebihi 90 atau telah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atau kredit yang digolongkan Non Performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit .

Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.

18. Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut bank, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

19. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada masa terjadinya.

20. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama, dipenuhi.



Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

21. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam pernyataan SAK ETAB bab 28 tentang pengungkapan pihak berelasi yang mempunyai hubungan istimewa dan laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

22. Program Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK ETAB bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari :

a. Imbalan Kerja Jangka Pendek seperti :

- Upah, gaji, dan iuran jaminan sosial
- Bonus terutang dalam waktu 12 bulan.

b. Imbalan Paska Kerja yaitu :

- Tunjangan Pensiun
- Asuransi Jiwa dan Perawatan Kesehatan

c. Imbalan Jangka Panjang terdiri dari :

- Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

23. Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

24. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian asset dan kewajiban.



Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini

1. Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan penguatan sector Keuangan Bab IV Perbankan bagian kedua pasal 1 nomor 4 yaitu Penggantian Nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat,
2. POJK No. 19 Tahun 2023 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS. Berlaku mulai tanggal 02 Nopember 2023.
3. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berlaku mulai tanggal 11 Juli 2023
4. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Nopember 2022.
5. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 19 Juli 2022.
6. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022
7. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Februari 2023
8. SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 1 Februari 2023.
9. SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2022.
10. SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.
11. POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Berlaku mulai Desember 2022.

26. Peraturan Perpajakan Terkini

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

- a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:
Lapisan Penghasilan Kena Pajak



- Sampai dengan Rp 60.000.000,-
 - Di atas Rp 60.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,-
 - Di atas Rp 250.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-
 - Di atas Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000.000,-
 - Di atas Rp 5.000.000.000,-
- b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura / Kenikmatan

Peraturan Perpajakan yang baru akan diterapkan di tahun 2023 yaitu terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

PPN atas Penyerahan AYDA

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023

Penyusutan Aset Tetap

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi



pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

27. Perubahan Perpajakan yang belum berlaku Efektif.

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

28. Standar Akuntansi Yang Diterbitkan Namun 2.28 Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Disusun dengan memperhatikan urutan :

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Informasi tambahan lainnya seperti yang tercantum dalam lampiran catatan atas Laporan Keuangan



a. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi berupa KYD kepada Pihak Terkait per 31 Desember 2023

PT BPR SARI DINARKENCANA

KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK BERELASI/ LOANS RELATED PARTIES

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Outstanding	Bunga (%) / Interest	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	I KETUT INDRAWAN	166.110.000	134.470.000	18%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
2	I KETUT INDRAWAN	32.550.000	26.582.500	18%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
3	WIWIK HENY	16.200.000	14.400.000	18%	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
4	LINGKAN ARINA MONDOLANG	124.110.000	120.662.500	12%	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
5	OKTAVIANUS HERYBERTUS REMBO	120.000.000	115.200.000	12%	PE OPERASIONAL / OPERATIONAL EO
	Jumlah/ Total	458.970.000	411.315.000		

Pemberian kredit kepada Pihak Berelasi / Pihak terkait, pemberlakukan bunga kredit sebesar 1% per bulan, yang hanya diberikan kepada Pemegang Saham, pengurus dan karyawan

PT BPR SARI DINARKENCANA

TABUNGAN PIHAK BERELASI/ SAVING DEPOSITS RELATED PARTIES

31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0011000101	I MADE KAWISUDA	3,00%	126.556	AYAH PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S FATHER
2	0011000323	NI LUH SUTJI QQ KADEK SHINTA DEWI	3,00%	5.959.947	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
3	0011000975	MEN PUJA	3,00%	293.823	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
4	0011001638	HENDRAWAN PRASETYA	3,00%	1.561.428	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
5	0011002921	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	429.368	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
6	0011002922	TOKO BUKU SUCI	3,00%	7.824.620	PERUSAHAAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S COMPANY
7	0011003003	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	269.334	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
8	0011003004	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	1.463.578	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
9	0011003644	ANDRIAWAN SUBHAKTI	3,00%	284.797	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
10	0011003645	PUTU MAHARANI	3,00%	270.361	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
11	0011003646	NI LUH SUTJI QQ PUTU YUDISTIRA	3,00%	5.959.947	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND SON
12	0011003647	PUTU AYU CANDRAWATI	3,00%	512.549	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
13	0011003650	NI LUH SUTJI QQ KADEK SURYA	3,00%	395.282	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND SON
14	0011003656	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	12.335	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
15	0011003665	TOKO BUKU SARASWATI	3,00%	55.580	PERUSAHAAN PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S COMPANY
16	0011003763	KADEK MAHARINI	3,00%	521.715	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
17	0011003770	NI LUH SUTJI QQ ADITHYA SUDJA	3,00%	5.959.947	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
18	0011003834	ARYA ADHITYA KUSUMAATMAJA	3,00%	325.074	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
19	0011003900	NI LUH SUTJI QQ GDE WIRYA	3,00%	128.208	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
20	0011003975	PAN PUJA	3,00%	526.890	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
21	0011003998	LUH PUTU MARTINI	3,00%	364.257	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
22	0011003999	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	303.683	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
23	0011004028	GUSTI BIANG MD RADJANG	3,00%	280.505	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
24	0011004029	GUSTI AJI GEDE KUMBA	3,00%	452.566	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
25	0011004030	I MADE KAWISUDA	3,00%	73.227	AYAH PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S FATHER
26	0011004046	PEKAK PAN W SUBUK	3,00%	230.720	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
27	0011004047	MPAH MEN WAYAN SUBUK	3,00%	403.594	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
28	0011004075	KUMPI SABEH	3,00%	1.526.734	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
29	0011004076	KUMPI TABUH	3,00%	469.815	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
30	0011004485	NI LUH SUTJI QQ GDE SUBHAGA	3,00%	3.588.822	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 83188 Kumpang

PT BPR SARI DINARKENCANA
TABUNGAN PIHAK BERELASI/ SAVING DEPOSITS RELATED PARTIES
31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31	0011005240	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	3,00%	10.418.017	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
32	0011005387	NI LUH SUTJI QQ LUH K. MAHA DEWI	3,00%	4.014.596	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
33	0011005520	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	3,00%	15.014.692	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S
34	0011005521	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	3,00%	5.834.152	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
35	0011005606	KADEK DEWI	3,00%	528.832	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
36	0011006693	NI LUH SUTJI QQ SHINTA R. WIDIADNYANI	3,00%	3.603.378	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
37	0011006742	DR.I PUTU GDE SUKAATMADJA	3,00%	1.984.577	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
38	0011006743	MADE SRI ARYANI	3,00%	3.967.994	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
39	0011006744	NYOMAN WARISANO, SH	3,00%	117.195	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
40	0011006745	KETUT SURAHARDJA	3,00%	769.106	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
41	0011006746	LUH PUTU MARTINI	3,00%	1.375.229	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
42	0011006747	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	719.694	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
43	0011006748	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	4.105.470	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
44	0011006749	MADE SUSILAWATI	3,00%	144.878.714	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
45	0011007118	MADE CETTA BHAGAWANTA	3,00%	7.090.817	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
46	0011007295	I KETUT INDRAMAN	3,00%	515.943	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
47	0011007624	GDE WIRYA KUSUMA PUTRA	3,00%	75.279	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
48	0011008051	PUTU A.K.QQ KETUT S	3,00%	227.212	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
49	0011008105	LUH PUTU MARTINI	3,00%	19.228.378	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
50	0011008106	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	1.915.071	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
51	0011008151	NI LUH SUTJI QQ PUTU LIVYA I. DAMAYANTI	3,00%	3.753.558	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
52	0011008152	NI LUH SUTJI QQ FELISA CASSANDRA MUSTIKA	3,00%	3.758.351	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
53	0011008153	PUTU AUDY KANEESHA	3,00%	3.730.445	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
54	0011008154	NI LUH SUTJI QQ ALESIIYA AYU DEWI	3,00%	3.435.079	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
55	0011008248	KINANTI MAHADEWI	3,00%	663.177	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
56	0011008457	NI LUH SUTJI QQ I GUSTI ROMEO KENZIE	3,00%	3.510.932	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
57	0011008484	ALEXANDER VIERO KAKA BITTIN	3,00%	2.851.923	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
58	0011008579	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	342.286	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
59	0011008725	LUH PUTU MARTINI QQ SAVIRA	3,00%	179.980	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
60	0011008992	LINGKAN ARINA MONDOLANG	3,00%	25.915	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
61	0011008999	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	1.457.714	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
62	0011009169	Y. STEPHANIA DE ROZARI	3,00%	62.577.617	KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER
63	0011009276	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	3,00%	8.347.809	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
64	0011009352	LUH PUTU MARTINI	3,00%	100.797	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
65	0011009574	SCARLETT WARNIKA FRANS QQ AYRTON D.FRANS	3,00%	245.787	CUCU DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR'S GRANDSON
66	0011009575	ZARCO GRACIANO FRANS QQ AYRTON D. FRANS	3,00%	245.787	CUCU DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR'S GRANDSON
67	0011009631	PUTU APTA ARKANANTA	3,00%	10.438.971	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
68	0011009632	NYOMAN WARISANO, SH	3,00%	25.576.036	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
69	0011009633	KETUT SURAHARDJA	3,00%	22.001.328	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
70	0011009634	LUH PUTU MARTINI	3,00%	25.576.036	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
71	0011009635	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	25.576.036	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
72	0011009636	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	567.861	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
73	0011009637	I KETUT INDRAMAN	3,00%	25.576.036	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
74	0011009638	MADE SUSILAWATI	3,00%	25.576.036	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
75	0017000001	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	67.506	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
76	0017000007	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	141.334	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
77	0017000016	PUTU ANDRIAWAN S.P.S	3,00%	28.539	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
78	0017000017	KADEK DYAH SURAHARDJA	3,00%	28.559	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
79	0017000117	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	350.298	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
80	0017000177	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	683.949	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
81	0017000904	KESPEG SARINA QQ KETUT SURAHARDJA	3,00%	126.648	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
82	0017001071	LINGKAN ARINA MONDOLANG	3,00%	52.781	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
83	0017001514	LHADIESCHE H. DETHAN	3,00%	226.466	MERTUA IPAR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER-IN-LAW
		Jumlah/ Total		524.781.185	

Transaksi tabungan dan deposito Yang berhubungan dengan pihak terkait, tidak pernah diberikan special rate oleh bank sejak tabungan dan deposito tersebut ditempatkan di bank.



PT BPR SARI DINARKENCANA
DEPOSITO PIHAK BERELASI/ TIME DEPOSITS RELATED PARTIES
31 Desember 2023 / December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0020001095	NI LUH SUTJI QQ PUTU LIVYA I. DAMAYANTI	5,25%	3.650.000	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
2	0020001096	NI LUH SUTJI QQ FELISA CASSANDRA MUSTIKA	5,25%	3.650.000	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
3	0020001224	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,25%	10.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
4	0020001225	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,25%	15.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
5	0020001226	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,25%	15.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
6	0020001268	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,25%	50.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
7	0020001271	SARI EKA KENCANAWATI	5,25%	6.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
8	0020001272	HENDRAWAN PRASETYA	5,25%	7.300.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
9	0020001277	ALEXANDER VIERO KAKA BITTIN	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
10	0020001278	PUTU AUDY KANEESHA SURAHARDJA	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
11	0020001279	MADE CETTA BHAGAWANTA	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
12	0020001072	NI LUH SUTJI QQ PUTU CANDRAWATI	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
13	0020001073	NI LUH SUTJI QQ KADEK SURYA	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
14	0020001074	ARYA ADHITYA KUSUMAATMAJA	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
15	0020001075	NI LUH SUTJI QQ PUTU YUDISTIRA	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
16	0020001076	NI LUH SUTJI QQ KADEK SHINTA DEWI	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
17	0020001077	NI LUH SUTJI QQ ADITHYA SUDJA	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
18	0020001089	NI LUH SUTJI QQ LUH K. MAHA DEWI	5,75%	3.650.000	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
19	0020001090	NI LUH SUTJI QQ I GUSTI ROMEO KENZIE	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
20	0020001236	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,50%	7.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
21	0020001237	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,50%	7.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
22	0020001238	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,50%	7.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
23	0020001240	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,50%	50.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
24	0020001275	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
25	0020001290	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
26	0020001291	PUTU APTA ARKANANTA	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
27	0020001273	ALICYA DEWI AYU HOLBALA	4,50%	3.650.000	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
		Jumlah/ Total		236.350.000	

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank tidak melakukan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama bank.

Tidak ada perlakuan istimewa / yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan terkait, pada transaksi tabungan maupun deposito. Dan tingkat suku bunga yang diberikan, tidak melebihi ketentuan LPS yang berlaku

b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Terdapat temuan atas hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2022, yang membutuhkan koreksi sbb :



JURNAL KOREKSI DAN REKLAS

Periode Audit : 2023

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan		Tidak Dibukukan/ Salah Saji	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	JR1	PBYAD Kredit BMHT Kredit (Aset lain - lain)	Reklasifikasi pencatatan PBYAD Kredit	212.654.563		212.654.563	
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima) Provisi Kredit (Aset lain-lain)	Reklasifikasi pencatatan provisi pinjaman Bank NTT	7.500.000	7.500.000		
3	JR3	BMHD Tabungan Utang Bunga Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang bunga tabungan	1.640.163	1.640.163		
4	JR4	BMHD Deposito Utang Bunga Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang bunga deposito	12.383.069	12.383.069		
5	JR5	Beban Bunga - Premi LPS Beban Premi Asuransi - Premi LPS	Reklasifikasi pencatatan premi LPS	18.109.365	18.109.365		
6	JR6	Beban Tenaga Kerja - Iuran BPJS Kesehatan Beban Premi Asuransi - Iuran BPJS Kesehatan	Reklasifikasi pencatatan iuran BPJS Kesehatan	35.457.690	35.457.690		
7	JR7	Beban Tenaga Kerja - Iuran BPJS TK Beban Premi Asuransi - Iuran BPJS TK	Reklasifikasi pencatatan iuran BPJS TK	52.140.648	52.140.648		
8	JR8	Seragam (Beban Tenaga Kerja) Pakaian Seragam dan ID Card (Beban Operasional L	Reklasifikasi pencatatan biaya seragam	9.185.700	9.185.700		
9	JR9	Pembuatan Akta dan Notaris (BOL) Iuran Perbarindo (BNOL) SITU, TDP, Perbarindo/sumbang, Akta (BNOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya pembuatan akta, iuran perbarindo dan iuran FKLJK	8.250.000 12.000.000	20.250.000		
10	JK1	Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak 29	Jurnal atas kekurangan pembayaran pajak	1.540.500		1.540.500	
11	JK2	Pendapatan Bunga yang Akan Diterima (ABA) Pendapatan Bunga-Deposito	Koreksi atas pengakuan pendapatan bunga ABA yang belum akrual	9.790.685		9.790.685	
12	JK3	Penempatan Pada Bank Lain (Tabungan) - PT BPR Timor Ra Pdpt Bunga Tabungan TRM	Koreksi pendapatan bunga untuk penyesuaian saldo akhir pada bank lain	2.019	2.019		
13	JK4	Penempatan Pada Bank Lain (Tabungan) - PT BPR Modern E Pdpt Bunga Tabungan BPR Modern	Koreksi pendapatan bunga untuk penyesuaian saldo akhir pada bank lain	2.592,59	2.592,59		
14	JK5	Beban Penyusutan Inventaris Akumulasi Penyusutan Inventaris	Koreksi atas kekurangan beban penyusutan	648.480,67	648.480,67		
15	JR10	Beban Amortisasi Aset Takberwujud Biaya Penyusutan Aktiva	Jurnal reklasifikasi atas beban amortisasi aset tak berwujud	3.000.000,00	3.000.000,00		
16	JR11	Beban Barang dan Jasa - Bantuan Kesehatan (Obat) Beban Gaji dan Tenaga Kerja - Bantuan Kesehatan	Jurnal reklasifikasi atas beban amortisasi aset tak berwujud	100.000,00	100.000,00		
17	JK6	PBYAD ABA Saldo Laba	Jurnal koreksi atas pbyad aba yang tahun lalu belum dikoreksi	7.763.288,00	7.763.288,00		
18	JR12	Beban Non Operasional - Iuran FKLJK Beban Operasional Lainnya - Iuran FKLJK	Jurnal reklasifikasi atas beban iuran FKLJK	2.500.000,00	2.500.000,00		
19	JR13	Beban Pemeliharaan & Perbaikan - Pemeliharaan Aplikasi Beban Operasional Lainnya - Pemeliharaan Aplikasi	Jurnal reklasifikasi atas beban pemeliharaan aplikasi	4.320.000,00	4.320.000,00		
20	JR14	Beban Operasional Lainnya - Psikotest dan Kesehatan Beban Non Operasional - Psikotest dan Kesehatan	Jurnal reklasifikasi atas beban psikotes dan kesehatan	2.904.000,00	2.904.000,00		
21	JR15	Beban Adm dan Umum - Pajak - Sewa Gedung Beban Non Operasional - Sewa Gedung	Jurnal reklasifikasi atas beban pajak sewa gedung	7.500.000,00	7.500.000,00		
22	JK7	BTK - Pajak Gaji, THR, Jaspro dll PPh Pasal 21 Masa Desember - Kewajiban Segera	Jurnal koreksi atas kekurangan pembayaran pajak PPh Pasal 21	3.378.684,00	3.378.684,00		
23	JK8	Pendapatan Bunga Deposito PBYAD ABA	Jurnal koreksi atas pendapatan bunga deposito	7.763.288,00	7.763.288,00		
24	JR16	Aset lain lain - Pajak Dibayar Dimuka Taksiran Pajak Penghasilan	Jurnal reklasifikasi atas pembayaran pajak pasal 25	28.183.380,00	28.183.380,00		
		Jumlah		448.718.115	448.718.115	-	-



c. Komitmen dan Kontijensi

Sehubungan dengan kerjasama program Linkage dengan Bank NTT, dimana bank mendapatkan fasilitas pinjaman yang diterima sebesar Rp. 1,5 miliar rupiah dan pertanggal 31 Desember 2022 tagihan komitmen berupa fasilitas pinjaman yang belum ditarik adalah sebesar Rp. 1.391.569.476,-

Dari sisi kontijensi, masih terdapat tagihan kontijensi seperti :

1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp. 83.244.253.-
2. Kredit hapus buku sebesar Rp. 471.965.719.-

Selain dari itu bank juga dalam operasionalnya tidak terdapat pengungkapan kontijensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.

Tidak ada dampak atau tidak pernah terjadi permasalahan dengan ketenagakerjaan yang diakibatkan oleh ketentuan undang undang yang mengikat.

Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak dan denda.

d. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di BPR

Bank berpedoman terhadap standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu SAK ETAB yang diberlakukan sejak tanggal 01 Januari 2010. Dimana karakteristik operasional BPR yang sederhana sangat terbantu dengan adanya Pedoman Akuntansi - BPR tersebut.

e. Reklasifikasi Akun

Dalam temuan hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2023, terdapat akun yang harus direklasifikasi,sbb:.

Adapun akun reklasifikasi dimaksud adalah sebagai berikut :



Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhuwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

Jurnal Reklasifikasi

:

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan		Tidak Dibukukan/ Salah Saji	
				Debet	Kredit	Debet	Kredit
1	JR1	PBYAD Kredit	Reklasifikasi pencatatan PBYAD Kredit	212.654.563			
		BMHT Kredit (Ase			212.654.563		
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima)	Reklasifikasi pencatatan provisi pinjaman Bank NTT	7.500.000			
		Provisi Kredit (Ase			7.500.000		
3	JR3	BMHD Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang bunga tabungan	1.640.163			
		Utang Bunga Tab			1.640.163		
4	JR4	BMHD Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang bunga deposito	12.383.069			
		Utang Bunga Dep			12.383.069		
5	JR5	Beban Bunga - Premi LPS	Reklasifikasi pencatatan premi LPS	18.109.365			
		Beban Premi Asur			18.109.365		
6	JR6	Beban Tenaga Kerja - Iuran BPJS Kes	Reklasifikasi pencatatan iuran BPJS Kesehatan	35.457.690			
		Beban Premi Asur			35.457.690		
7	JR7	Beban Tenaga Kerja - Iuran BPJS TK	Reklasifikasi pencatatan iuran BPJS TK	52.140.648			
		Beban Premi Asur			52.140.648		
8	JR8	Seragam (Beban Tenaga Kerja)	Reklasifikasi pencatatan biaya seragam	(190.000)			
		Pakaian Seragam			(190.000)		
9	JR9	Pembuatan Akta dan Notaris (BOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya pembuatan akta, iuran perbarindo dan iuran FKLJK	8.250.000			
		Iuran Perbarindo (BNOL)		12.000.000			
		SITU, TDP, Perba			20.250.000		
10	JR10	Beban Amortisasi Aset Takberwujud	Jurnal reklasifikasi atas beban amortisasi aset tak berwujud	3.000.000,00			
		Biaya Penyusutan			3.000.000,00		
11	JR11	Beban Barang dan Jasa - Bantuan Ke	Jurnal reklasifikasi atas beban amortisasi aset tak berwujud	100.000,00			
		Beban Gaji dan T			100.000,00		
12	JR12	Beban Non Operasional - Iuran FKLJK	Jurnal reklasifikasi atas beban iuran FKLJK	2.500.000,00			
		Beban Operasiona			2.500.000,00		
13	JR13	Beban Pemeliharaan & Perbaikan - Pe	Jurnal reklasifikasi atas beban pemeliharaan aplikasi	4.320.000,00			
		Beban Operasiona			4.320.000,00		
14	JR14	Beban Operasional Lainnya - Psikotes	Jurnal reklasifikasi atas beban psikotes dan kesehatan	2.904.000,00			
		Beban Non Operas			2.904.000,00		
15	JR15	Beban Adm dan Umum - Pajak - Sewa	Jurnal reklasifikasi atas beban pajak sewa gedung	7.500.000,00			
		Beban Non Operas			7.500.000,00		
16	JR16	Aset lain lain - Pajak Dibayar Dimuka	Jurnal reklasifikasi atas pembayaran pajak pasal 25	28.183.380,00			
		Taksiran Pajak Pe			28.183.380,00		
		Jumlah		408.452.878	408.452.878	-	-



f. Informasi Penting mengenai Sifat, Jenis, Jumlah yang berdampak pada Kinerja Bank.

Bank harusnya gencar dan fokus dalam pertumbuhan kredit, memaintenance, menjaga kualitasnya dan memperluas bidang kredit produktif dan wajib pula didukung oleh SDM yang mumpuni.

g. Peristiwa setelah tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan, serta tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

E. SURAT KOMENTAR (MANAJEMEN LETER) ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR PERIODE 31 DESEMBER 2023

Kondisi keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana bila dilihat dari angka angka dan presentase, terus mengalami perbaikan, walaupun disisi lain ada pula yang mengalami penurunan.

Ada kenaikan pada Volume usaha sebesar Rp. 60.65.575,- dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 1.975.949.704.-, namun terjadi penurunan yang cukup signifikan pada KYD sebesar Rp. (1.468.945.926),- (13,14%) dan penurunan pada laba sebesar Rp. (344.266.834),- atau (25,31%) sementara bank berhasil menekan beban operasional, dan menurunkan NPL. Untuk itu, bank membukukan laba bersih usaha bertumbuh sebesar (25,31)% atau turun sebesar Rp. 344.266.834,- dari tahun sebelumnya yaitu laba sebesar 1.360.167.946.- menjadi Rp. 1.015.901.112 pada tahun 2023.

Untuk beban pajak badan, terdapat penurunan 28,17% atau sebesar Rp. 38.929.110.- dibandingkan tahun lalu. Sedangkan penyumbang terbesar menurunnya laba dikarenakan banyak debitur cool 3 dan 4 yang pada akhir Desember 2023, akan naik menjadi coll 5 dan hal ini membuat bank harus membukukan cad PPAP yang besar, walaupun bank juga gencar dalam menurunkan NPL. Yang mana pada tahun sebelumnya bank membukukan NPL Net sebesar 3,99% menjadi 1,71%. Pada tahun 2023. Selain itu bank juga mampu menurunkan Beban Operasional sebesar 31,84% atau Rp. 12.226.558,- dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp. 50.630.268.- menjadi Rp. 38.403.710.



Berikut kami sampaikan Ikhtisar kondisi keuangan bank tahun 2023 sbb :

a. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2022 dan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	18.376.129.343.-	18.436.994.918	60.865.575	0,33
Penempatan pd bank lain	5.797.975.398.-	7.771.925.102	1.975.949.704	25,42
Kredit Yang Diberikan	12.650.726.926.-	11.181.781.791	(1.468.945.926)	(13,14)
Simpanan Pihak ketiga	8.671.611.532.	8.730.804.696	(38.806.222)	(0,44)
Pendapatan Operasional	4.082.940.480.-	3.599.758.106	(483.182.374)	(13,42)
Beban Operasional	2.495.158.070.-	2.407.275.024	(87.883.046)	(3,65)
Pendapatan Non Ops	9.123.174.-	9.331.369	208.195	22,35
Beban Non Operasional	59.630.268.-	(38.403.710)	12.226.558	31,84
Laba Sebelum Pajak	1.537.275.316.-	1.154.079.372	(383.195.944)	(33,20)
Tafsiran Pajak Badan	177.107.370.-	(138.178.260)	38.929.110	28,17
Laba Bersih	1.360.167.946.-	1.015.901.112	(344.266.834)	(25,31)

1. Aset meningkat tipis menjadi Rp. 18.436.994.918,- dari sebelumnya Rp. 18.376.129.343.- , tumbuh sebesar Rp. 60.865.575.- atau sebesar 0,33
2. Penempatan pada bank lain Rp. 7.771.925.102.- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.797.975.398.- bertumbuh sebesar Rp. d Rp. 1.975.949.704 dengan presentase sebesar 25,42%
3. KYD menurun sebesar Rp. (1.468.945.926),- dibandingkan tahun lalu yaitu Rp. 12.650.726.926,- dan tahun ini bank hanya mampu mencapai Rp 11.181.781.791.-
4. Dana masyarakat menurun tipis sebesar Rp (38.806.222) yang mana tahun seblumnya sebesar Rp. 8.769.610.918,- menjadi Rp. 8.730.804.696.-
5. Dana masyarakat menurun tipis sebesar Rp (38.806.222) yang mana tahun seblumnya sebesar Rp. 8.769.610.918,- menjadi Rp. 8.730.804.696.-
6. Pendapatan Operasional menurun (13,42%) sebesar Rp. (483.182.374),- yang mana pendapatan tahun lalu sebesar Rp. 4.082.940.480.- menjadi Rp. 3.599.758.106,- pada tahun ini.
7. Beban Operasional Rp. 2.495.158.070.- pada tahun 2022 menjadi Rp.. 2.407.275.024,- pada tahun 2023, menurun sebesar Rp. (87.883.046),- atau (3,65)% .



8. Pendapatan Non Operasional tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.123.174.- menjadi Rp. 9.331.369,-/ naik 22,38% sebesar Rp208.195.-
9. Sebaliknya Beban Non Operasional turun dari sebelumnya Rp.50.630.268.- menjadi Rp. 28.403.710,- yaitu sebesar Rp. 12.226.558,- / 31,84
10. Bank membukukan Laba sebelum pajak tahun lalu sebesar Rp. 1.537.275.316,- dibandingkan dengan saat ini Rp. 1.154.079.372,- terjadi penurunan sebesar (25.31)% atau sebesar Rp. (344.266.834).-
11. Tafsiran pajak badan turun 28,17 % atau sebesar Rp. 38.929.110,- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 177.107.370.- menjadi Rp. 138.178.260.-.

b. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

KETERANGAN	% 2022	% 2023	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	59,58	68,09	8,51	Baik
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets		4.594,48		Baik
Kualitas Aset Produktif	3,09	4,78	1,69	Baik
Rasio NPL	3,99	1,71	(2,28)	Mambaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sama
Rasio ROA	8,99	6,39	(2,60)	Menurun
Rasio BOPO	64,71	70,45	5,74	Baik
Rasio NIM		16,85		Baik
Rasio Kas	19,96	23,97	4,01	Baik
Rasio LDR	74,34	64,26	10,08	Menurun

1. Secara keseluruhan Rasio Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana baik. Dapat dilihat dari CAR/KPMM sebesar 68,09% naik sebesar 5,81 dibandingkan tahun lalu.
2. Tahun 2023 terdapat tambahan rasio yaitu Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB), yang diperoleh bank sebesar 4.594,48% .
3. Kualitas Aset Produktif menurun menjadi sebesar 4,78% dari tahun sebelumnya sebesar 3,09%. Namun demikian rasio KAP tersebut masuk dalam kategori SEHAT
4. Terjadi penurunan yang cukup Signifikan pada NPL Net, yaitu tahun lalu bank membukukan NPL Net sebesar 3,99% menjadi 1,71% Net untuk tahun 2023.
5. Cadangan PPAP normal 100%,
6. Bank menghasilkan ROA sebesar 8,99% pada tahun lalu dan untuk tahun ini terdapat penurunan 2,60 menjadi 6,39%.
7. Terjadi kenaikan pada BOPO dari tahun sebelumnya sebesar 64,71% menjadi 70,45% namun masih tetap baik

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Komplek BTN Kertosari Blok C No. 67 Telp. (0384) 821088 Kupang

8. Terdapat tambahan Rasio NIM dalam laporan tahunan tahun 2023 yaitu sebesar 16,85% / Baik
9. Cash Rasio terjaga baik dengan presentase sebesar 19,96% tahun 2022 menjadi 23,97% pada tahun 2023.
10. Terjadi penurunan Rasio LDR dari sebelumnya 74,34 % pada tahun lalu, menjadi 64,26% pada tahun ini.

Untuk keseluruhan rasio keuangan bank terjaga dengan baik dan 'SEHAT'.

Demikian Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Sari Dinarkencana ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Kupang, 30 April 2023
PT. BPR SARI DINARKENCANA



Lingkan A Mondolang †
Direktur Utama YMFK

LAM/file

Wf

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
BALANCE SHEET
December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2022</u>	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	108.485.400	2.2, 3.1	97.107.800	Cash -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	222.445.248	2.3, 3.2	222.018.408	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	7.771.925.102	2.4, 3.3	5.797.975.398	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	(38.859.602)	2.6, 3.3	(28.989.877)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	11.181.781.791	2.5, 3.4	12.650.726.926	Loans -
- Penyisihan Kerugian	(900.194.994)	2.6, 3.4	(424.638.088)	The Allowance for Losses -
Jumlah	<u>18.345.582.945</u>		<u>18.314.200.567</u>	Total
- Aset Tidak Lancar				NonCurrent Assets -
- Aset Tetap	688.674.819	2.8, 3.5	663.547.819	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	(643.532.478)		(622.254.795)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	70.500.000	2.9, 3.6	70.500.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	(61.499.998)		(58.499.998)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	37.269.630	2.10, 3.7	8.635.750	Other Assets -
Jumlah	<u>91.411.973</u>		<u>61.928.776</u>	Total
JUMLAH ASET	<u>18.436.994.918</u>		<u>18.376.129.343</u>	ASSETS TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhuwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
NERACA (LANJUTAN)
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
BALANCE SHEET (CONTINUED)
December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31/12/2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2022</u>	
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	43.566.190	2.11, 3.8	79.712.969	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	14.023.232	2.12, 3.9	15.039.615	Interest Payable -
- Utang Pajak	1.540.500	2.13, 3.10	57.880.088	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	8.629.824.612	2.14, 3.11	8.671.611.532	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	100.980.084	2.15, 3.12	97.999.386	Deposits from Other Banks -
- Kewajiban Lain-lain	46.077.677	3.13	25.111.277	Other Liabilities -
Jumlah	<u>8.836.012.295</u>		<u>8.947.354.867</u>	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Pinjaman yang Diterima	32.874.671	2.16, 3.14	106.030.524	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	126.566.667	3.15	194.000.000	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah	<u>159.441.338</u>		<u>300.030.524</u>	Total
- Ekuitas		3.16		Equity -
- Modal Saham	6.000.000.000		6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum	1.200.000.000		1.200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba	2.241.541.285		1.928.743.952	Retained Earnings -
Jumlah	<u>9.441.541.285</u>		<u>9.128.743.952</u>	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	<u>18.436.994.918</u>		<u>18.376.129.343</u>	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Kompleks BTN Kallhua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
- Pendapatan Bunga	3.569.685.116	2.17, 2.18, 4.1	3.699.163.987	Interest Income -
- Beban Bunga	(435.438.966)	2.17, 4.2	(415.928.646)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih	<u>3.134.246.150</u>		<u>3.283.235.341</u>	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHERS OPERATING INCOME
- Lainnya	465.511.956	4.3	799.705.139	Others -
Jumlah	<u>465.511.956</u>		<u>799.705.139</u>	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	662.784.114	4.4	400.042.467	Allowance for Losses -
- Pemasaran	10.377.503	4.5	1.500.000	Marketing -
- Administrasi dan Umum	1.632.189.959	4.6	1.985.789.001	Administrative and General -
- Lainnya	101.923.448	4.7	107.826.602	Others -
Jumlah	<u>2.407.275.024</u>		<u>2.495.158.070</u>	Total
Laba Operasional	<u>1.192.483.082</u>		<u>1.587.782.410</u>	Profit from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	9.331.369	4.8	9.123.174	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(47.735.079)	4.9	(59.630.268)	Non-Operating Expenses -
Jumlah	<u>(38.403.710)</u>		<u>(50.507.094)</u>	Total
Laba Sebelum Beban Pajak	<u>1.154.079.372</u>		<u>1.537.275.316</u>	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	<u>(138.178.260)</u>	2.13, 3.10	<u>(177.107.370)</u>	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	<u>1.015.901.112</u>		<u>1.360.167.946</u>	Profit for The Year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Kompleks BTN Kollhua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ending
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh /	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Equity Total	
		Ditetapkan penggunaannya (Cadangan Umum)/	Belum ditentukan penggunaannya/		
	<i>Issued and fully paid capital</i>	<i>Appropriated (General Reserve)</i>	<i>Unappropriated</i>		
- Saldo 31 Desember 2021	6.000.000.000	1.200.000.000	1.167.332.190	8.367.332.190	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
- Dividen	-	-	(575.000.000)	(575.000.000)	<i>Dividend</i>
- Jasa Produksi	-	-	(23.756.184)	(23.756.184)	<i>Production Service</i>
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.360.167.946	1.360.167.946	<i>Profit for the year</i>
- Saldo 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.200.000.000	1.928.743.952	9.128.743.952	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
- Dividen	-	-	(680.000.000)	(680.000.000)	<i>Dividend</i>
- Jasa Produksi	-	-	(23.103.779)	(23.103.779)	<i>Production Service</i>
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.015.901.112	1.015.901.112	<i>Profit for the year</i>
- Saldo 31 Desember 2023	6.000.000.000	1.200.000.000	2.241.541.285	9.441.541.285	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kallua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CASH FLOW
 For The Years End
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise state)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba bersih	1.015.901.112	1.360.167.946	Profit for the year
Penyesuaian:			Adjustment
- Penyusutan aset tetap	21.277.683	22.233.379	Depreciation of Fixed assets
- Koreksi akumulasi penyusutan	-	(4.937.500)	Accumulated depreciation correction
- Amortisasi aset takberwujud	3.000.000	-	Amortization of Intangible assets
- Penyisihan penghapusan aset produktif			Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets
- Penempatan pada Bank lain	9.869.725	3.586.469	Placements with other Banks -
- Kredit yang Diberikan	475.556.906	(94.342.336)	Loans -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	1.525.605.426	1.286.707.958	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	(426.840)	(74.865.906)	(Increase)/ Decrease interest receivable
- (Kenaikan)/ Penurunan Penempatan pada bank lain	(1.650.000.000)	1.900.000.000	(Increase)/ Decrease Placements with other Banks
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	1.468.945.135	(687.136.316)	(Increase)/ Decrease loans
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	(28.633.880)	61.197.250	(Increase)/ Decrease Other assets
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	(36.146.779)	62.343.720	Increase/ (Decrease) Accrued expenses
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	(1.016.383)	1.594.298	Increase/ (Decrease) Interest payable
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	(56.339.588)	(51.425.171)	Increase/ (Decrease) Tax payable
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan Nasabah			Increase/ (Decrease) Deposits from customer
- Tabungan	225.513.080	325.313.398	Saving deposit -
- Deposito berjangka	(267.300.000)	250.850.000	Time deposit -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank lain	2.980.698	2.892.674	Increase/ (Decrease) Deposits from other Banks
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban lain-lain	20.966.400	9.932.523	Increase/ (Decrease) Other liabilities
- Kenaikan/ (Penurunan) Pinjaman Yang diterima	(73.155.853)	41.550.821	Increase/ (Decrease) Borrowings
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban imbalan kerja	(67.433.333)	119.000.000	Increase/ (Decrease) Employee benefits liabilities
Jumlah	1.063.558.082	3.247.955.249	Total
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(25.127.000)	(15.060.000)	(Increase)/ Decrease Fixed assets
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset takberwujud	-	(12.000.000)	(Increase)/ Decrease Intangible assets
Jumlah	(25.127.000)	(27.060.000)	Total

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

PT BPR SARI DINARKENCANA
LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)
 For The Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Dividen	(680.000.000)	(575.000.000)	Dividend -
- Jasa Produksi	(23.103.779)	(23.756.184)	Production Service -
Jumlah	<u>(703.103.779)</u>	<u>(598.756.184)</u>	Total
KENAIKAN BERSIH	<u>335.327.304</u>	<u>2.622.139.065</u>	NET INCREASE
KAS DAN BANK DI:			CASH AND BANK AT:
AWAL TAHUN	<u>5.395.083.198</u>	<u>2.772.944.133</u>	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	<u>5.730.410.502</u>	<u>5.395.083.198</u>	END OF YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash and bank of :
- Kas	108.485.400	97.107.800	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	2.063.427.454	1.747.975.398	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	3.550.000.000	3.550.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	<u>5.730.410.502</u>	<u>5.395.083.198</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM

1.1 Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sari Dinarkencana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

1 GENERAL

1.1 The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sari Dinarkencana. (the "Bank"), was established by Deed No. 113 dated December 28, 1989 from Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notary in Kupang, NTT. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 10 dated December 6, 2021, of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notary in Kupang. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-AH.01.03-0470430 dated December 8, 2021.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit, certificate of deposit, saving deposits and/or other equivalent form with it.*
- 2) Providing loans.*

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution.*
- 2) Company Registration Certificate No. 2007220030819 dated July 20, 2022 from Government of the Republic of Indonesia.*
- 3) Taxpayer Registration No. 01.470.862.2-922.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.*



PT BPR SARI DINARKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1 UMUM (LANJUTAN)

1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 7 Nopember 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama Y. Stephania de Rozari
- Komisaris Luh Putu Martini

Direksi

- Direktur Utama Lingkan Arina Mondolang

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 084a/SARINA-KEPATUHAN/XII/2022

- PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT, SDM dan Umum Musa Anderson Kaseh

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

- PE Operasional Oktavianus Herybertus Rembo

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 9 orang dan tidak tetap sebanyak 3 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 7 orang dan tidak tetap sebanyak 5 orang.

1.3 Tempat kedudukan Bank

Bank beralamat di Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67, Kelurahan Kolhwa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. Bank tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor pelayanan kas.

1 GENERAL (CONTINUED)

1.2 *Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank*

Based on Deed No. 12 dated November 7, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner -*
- Commissioner -*

Directors

- President Director -*

EO is determined based on decree of Director No. 084a/SARINA-KEPATUHAN/XII/2022

- Compliance, Risk Management, APU-PPT, HR and General EO -*

EO is determined based on decree of Director No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

- Operational EO -*

As at December 31, 2023 Bank has 9 permanent employees and 3 nonpermanent employees.

As at December 31, 2022 Bank has 7 permanent employees and 5 nonpermanent employees.

1.3 **The location of Bank**

The Bank is located at Perumahan BTN Kolhwa Blok C-67, Kelurahan Kolhwa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. The Bank has no branch office and cash service office.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current and special mention quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
- Deposito Berjangka
Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 Placements with other banks

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.
- *Time Deposits*
Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 Loans

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and recognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be borne by the Bank.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredatnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kredatnya (*partial write-off*);
- d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- a "Loss" loan category;*
- b Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- c The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- d Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- e The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 33/POJK.03/2018.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (Lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

	%	General PPAP
		Current -
		Special PPAP
		Substandards -
		Loss -

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

	%	General PPAP
		Current -
		Special PPAP
		Special Mention -
		Substandards -
		Doubtfull -
		Loss -

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiducia;



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.2 Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis preparation of financial statements

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

2.2 Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

2.3 Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current and special mention quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.4 Penempatan pada bank lain

- Giro dan Tabungan
Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.
- Deposito Berjangka
Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

2.5 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.4 Placements with other banks

- *Demand Deposits and Saving Deposits*
Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.
- *Time Deposits*
Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

2.5 Loans

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as non-performing when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as non-performing is not taken into account and reccognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be norne by the Bank.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK No. 33/POJK.03/2018.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.5 Loans (continued)

Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- a *"Loss" loan category;*
- b *Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;*
- c *The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- d *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- e *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.

The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 33/POJK.03/2018.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (Lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
PPAP Umum	
- Lancar	0,50%
PPAP Khusus	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

Placement at Other Banks

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Substandards	-
Loss	-

Loans

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

General PPAP	
Current	-
Special PPAP	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiducia;



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

2.7 Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2.8 Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.

2.7 Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

2.8 Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.8 Aset tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Vehicle
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4	25%	Equipment
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2.9 Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.8 Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

2.9 Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.9 Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

2.10 Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

2.11 Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.9 Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

2.10 Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

2.11 Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are

- 1) *Liabilities*
- 2) *The obligation of the owner*

Pasal 13
BAB V
TARIF PEMOTONGAN

(1) Tarif pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 terdiri atas:
a. tarif efektif pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21; dan
b. tarif berdasarkan Pasal 17 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan.

(2) Tarif efektif pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
a. tarif efektif bulanan; atau
b. tarif efektif harian.

2.12 Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.





2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.13 Utang pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2.14 Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.15 Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.13 Taxes payable

Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.

Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.

The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.

2.14 Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.15 Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*



- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

Time Deposits

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

2.16 Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

2.16 Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

2.17 Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.17 Recognition of interest income and expenses (continued)

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.



Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.18 Provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2.20 Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.20 Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.21 Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

2.18 Provision and commissions

Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

2.19 Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

2.20 Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.20 Commitments and contingencies (continued)

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

2.21 Transactions with related parties

The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.

All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**2.22 Program imbalan kerja**

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
 - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
 - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
 - Tunjangan Pensiun
 - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
 - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini

- 1 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab IV Perbankan Bagian Kedua Pasal 1 Nomor 4 yaitu Pergantian Nama BPR dari Bank Perekonomian Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat.
- 2 POJK No. 19 Tahun 2023 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS. Berlaku mulai tanggal 02 Nopember 2023.
- 3 POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berlaku mulai tanggal 11 Juli 2023.
- 4 POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Nopember 2022.
- 5 SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 19 Juli 2022.
- 6 SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.

2.22 Employee benefits plan

Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:

- Short-term employee benefits consist of:
 - Wages, salaries and social security contributions
 - Bonus payable within 12 months
- Post-employment benefits consist of:
 - Pension allowances
 - Life insurance and health care
- Long term rewards consist of:
 - Termination benefits

2.23 Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**2.24 Use of critical accounting estimates and judgments**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2.25 Latest Financial Service Authority Regulations

- 1 Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector Chapter IV Banking Part Two Article 1 Number 4 namely Changing the Name of Rural Bank from "Bank Perkreditan Rakyat" to "Bank Perekonomian Rakyat".
- 2 POJK No 19 of 2023 concerning Development of Human Resources Quality BPR and BPRS. Valid from November 02, 2023.
- 3 POJK No. 9 of 2023 concerning Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. Valid from July 11, 2023.
- 4 POJK No. 23 of 2022 concerning Maximum Limits for Lending and Maximum Limits for Distribution of Funds. Valid from November 23, 2023.
- 5 SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 concerning Monthly Reports. Valid from July 19, 2022.
- 6 SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 concerning Implementation Rural Bank's Product. Valid from June 29, 2022.



2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

- (1) Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:
- Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:

Lapisan Penghasilan Kena Pajak

 - Sampai dengan Rp60.000.000,00
 - Di atas Rp60.000.000,00 sampai dengan Rp250.000.000,00
 - Di atas Rp250.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00
 - Di atas Rp500.000.000,00 sampai dengan Rp5.000.000.000,00
 - Di atas Rp5.000.000.000,00
 - Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

Natura dan/atau Kenikmatan

Terdapat peraturan perpajakan terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.26 Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)

PPN atas Penyerahan AYDA

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditor Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

Penyusutan Aset Tetap

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations

Changes in Tax Rates based on Law no. 7 of 2021 (Harmonisasi Peraturan Perpajakan) concerning Income Tax. Article 17 are as follows:

- (1) The tax rate applied to Taxable Income for:

Tarif/ Rate	
5%	- Up to Rp60.000.000,00
15%	- Above Rp60.000.000,00 up to Rp250.000.000,00
25%	- Di atas Rp250.000.000,00 up to Rp500.000.000,00
30%	- Di atas Rp500.000.000,00 up to Rp5.000.000.000,00
35%	- Above Rp5.000.000.000,00

- a. Domestic individual taxpayers are as follows:

Layers of Taxable Income

- Up to Rp60.000.000,00
- Above Rp60.000.000,00 up to Rp250.000.000,00
- Di atas Rp250.000.000,00 up to Rp500.000.000,00
- Di atas Rp500.000.000,00 up to Rp5.000.000.000,00
- Above Rp5.000.000.000,00

- b. Domestic corporate taxpayers and permanent establishments at 22% which will come into effect in 2022.

Natura and/or Enjoyment

There are Tax Regulations related to compensation or compensation in kind and/or enjoyment, which are required to withhold Income Tax in accordance with the provisions of the laws and regulations in the field of taxation (Article 30 PP 55 of 2022 dated December 20, 2022). Withholding is carried out simultaneously and in one unit with the withholding of Income Tax for compensation in the form of money.

As of July 1, 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.26 Latest Tax Regulations (continued)

VAT on Delivery of Foreclosed Asset

The government has issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.

Depreciation of Fixed Assets

The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.



2.27 Perubahan Perpajakan Yang Belum Berlaku Efektif

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2.28 Standar Akuntansi Yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2.27 Tax Changes That Have Not Been Effective

Income Tax-Article 21

The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1)

2 SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.28 Issued But Not Yet Effective Accounting Standards

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, The accounting standards will be effective or applicable on the Bank's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025.

As at the authorisation date of this financial statement, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET

3.1 Kas		3.1 Cash	
Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		Cash as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:	
	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
- Kas	108.485.400	97.107.800	Cash -
Jumlah	<u>108.485.400</u>	<u>97.107.800</u>	Total
3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima		3.2 Interest receivable	
Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		Interest receivable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:	
	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
- Penempatan Pada Bank Lain	9.790.685	7.763.288	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	212.654.563	214.255.120	Loans -
Jumlah	<u>222.445.248</u>	<u>222.018.408</u>	Total
3.3 Penempatan pada Bank lain		3.3 Placements with other Banks	
Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:		Placements with other Banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:	
	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>	
Giro			Demand Deposit
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	8.497.648	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk -
Jumlah	<u>8.497.648</u>	<u>-</u>	Total
Tabungan			Saving Deposits
- PT BPR Christa Jaya Perdana	1.063.158.431	694.540.522	PT BPR Christa Jaya Perdana -
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KK Kolhwa	386.042.198	550.872.936	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KK Kolhwa -
- PT BPR Central Pitoby	329.291.686	311.111.117	PT BPR Central Pitoby -
- PT PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KCK Lalamentik	1.312.776	1.299.719	PT PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KCK Lalamentik -
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	173.860.603	190.151.104	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk -
- PT BPR Timor Raya Makmur	22.895.430	-	PT BPR Timor Raya Makmur -
- PT BPR Modern Express	86.866.330	-	PT BPR Modern Express -
Jumlah	<u>2.063.427.454</u>	<u>1.747.975.398</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan			Time Period ≤ 3 Months -
- PT BPR Central Pitoby	2.050.000.000	3.550.000.000	PT BPR Central Pitoby -
- PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000	-	PT BPR Christa Jaya Perdana -
- PT BPR Timor Raya Makmur	500.000.000	-	PT BPR Timor Raya Makmur -
Jumlah	<u>3.550.000.000</u>	<u>3.550.000.000</u>	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)

Jangka Waktu > 3 Bulan	
- PT BPR Central Pitoby	150.000.000
Jumlah	<u>2.150.000.000</u>
Jumlah	<u>7.771.925.102</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(38.859.602)
Jumlah Bersih	<u>7.733.065.500</u>

Tingkat suku bunga per tahun

Tingkat suku bunga giro pada bank lain adalah 0,50%, rata-rata tabungan pada bank lain adalah 2,87% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 5,96% per tahun.

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023.

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
- Saldo awal tahun	28.989.877
- Penyisihan tahun berjalan	15.251.684
- Pemulihan Tahun Berjalan	(5.381.959)
- Saldo akhir tahun	<u>38.859.602</u>

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.3 Placements with other Banks (continued)

Time Period > 3 Months	
- PT BPR Central Pitoby	500.000.000
Total	<u>500.000.000</u>
Total	<u>5.797.975.398</u>
<i>Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets</i>	(28.989.877)
Net Total	<u>5.768.985.521</u>

Interest rates per annum

The average interest rates of demand deposits with other banks are, 0,50%, saving deposits with other banks are 2,87% per year, and time deposits are 5,96% per year.

By relationship

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had no funds placed with related parties.

By collectibility

All placements with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

Placements with other banks pledged as collateral

There were not placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2023.

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Balance of beginning of year	28.989.877	25.403.408
- Provision during the year	15.251.684	12.436.951
- Recovery during the year	(5.381.959)	(8.850.482)
- Balance at end of year	<u>38.859.602</u>	<u>28.989.877</u>



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2023	31/12/2022	Rekening/ Accounts	
- Lancar	358	9.333.783.163	11.071.414.652	463	Current -
- Perhatian Khusus	47	1.026.402.350	953.677.754	75	Special Mention -
- Kurang Lancar	9	83.946.700	410.019.550	39	Substandard -
- Diragukan	38	237.779.476	288.569.600	29	Doubtfull -
- Macet	116	695.449.575	155.383.900	33	Loss -
Jumlah	<u>568</u>	<u>11.377.361.264</u>	<u>12.879.065.456</u>	<u>639</u>	Total -
- Provisi		(194.290.198)	(214.545.780)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(1.289.275)	(13.792.750)		Deffered Revenue -
Kredit Yang Diberikan		11.181.781.791	12.650.726.926		Loans
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(900.194.994)	(424.638.088)		Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets
Jumlah Bersih		10.281.586.797	12.226.088.838		Net Total
		<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>		
Baki debit kredit dengan agunan likuid		<u>-</u>	<u>240.546.775</u>		Outstanding loans with liquid collateral

Berdasarkan jenis kredit

By type of loans

1 Performing

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	540.577.500	23.000.000	563.577.500	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	250.262.500	161.052.500	411.315.000	Related -
- Tidak Terkait	8.542.943.163	842.349.850	9.385.293.013	Third Parties -
Jumlah	<u>9.333.783.163</u>	<u>1.026.402.350</u>	<u>10.360.185.513</u>	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By type of loans (continued)

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	21.190.000	-	21.190.000	Related -
- Tidak Terkait	406.638.000	-	406.638.000	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	151.800.000	-	151.800.000	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	530.260.000	-	530.260.000	Related -
- Tidak Terkait	9.961.526.652	953.677.754	10.915.204.406	Third Parties -
Jumlah	11.071.414.652	953.677.754	12.025.092.406	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	4.096.750	4.096.750	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	83.946.700	237.779.476	691.352.825	1.013.079.001	Third Parties -
Jumlah	83.946.700	237.779.476	695.449.575	1.017.175.751	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

Jenis	31/12/2022				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	6.346.750	6.346.750	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	410.019.550	288.569.600	149.037.150	847.626.300	Third Parties -
Jumlah	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Total

Berdasarkan sektor ekonomi

By economic sectors

1 Performing

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	Construction



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-
Real Estate	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Transportation and Warehousing
Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Information and Communication
Financial and Insurance Activities
Real Estate
Professional, Scientific and Technical Activities
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Government Administration, Defense and Compulsory Social Security



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Pendidikan	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	297.729.000	23.000.000	320.729.000	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9.036.054.163	1.003.402.350	10.039.456.513	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>9.333.783.163</u>	<u>1.026.402.350</u>	<u>10.360.185.513</u>	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	47.260.000	-	47.260.000	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	Transportation and Warehousing



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-
Real Estate	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-
Pendidikan	-	-	-
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

<i>Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink</i>
<i>Information and Communication</i>
<i>Financial and Insurance Activities</i>
<i>Real Estate</i>
<i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>
<i>Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support</i>
<i>Government Administration, Defense and Compulsory Social Security</i>
<i>Education</i>
<i>Human Health Activities and Social Activities</i>



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-
Aktivitas Jasa Lainnya	-
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	417.308.000
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-
Rumah Tangga	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	10.606.846.652
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-
Other Service Activities	-	-	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-	-	-
Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-
Household	-	-	-
Not Other Business Fields	953.677.754	11.560.524.406	-
Total	<u>953.677.754</u>	<u>11.607.784.406</u>	<u>11.607.784.406</u>



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

2 Nonperforming

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2023				Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)


3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)
**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	4.096.750	4.096.750	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	83.946.700	237.779.476	691.352.825	1.013.079.001	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>83.946.700</u>	<u>237.779.476</u>	<u>695.449.575</u>	<u>1.017.175.751</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)
**3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)**



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2022				Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	Other Service Activities

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

**3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)**

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Not Other Business Fields

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

**3.4 Loans (continued)
By economic sectors (continued)**

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kollua Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

Berdasarkan jangka waktu Kredit

By loan period

1 Performing

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	276.475.950	22.500.000	298.975.950	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.797.356.050	325.509.850	2.122.865.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.259.951.163	543.922.500	7.803.873.663	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	134.470.000	134.470.000	More than 5 Year
Jumlah	9.333.783.163	1.026.402.350	10.360.185.513	Total

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3.4 Loans (continued)

Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)

By loan period (continued)

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	224.242.500	780.000	225.022.500	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.709.450.400	6.996.500	1.716.446.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.983.476.752	945.901.254	9.929.378.006	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	154.245.000	-	154.245.000	More than 5 Year
Jumlah	11.071.414.652	953.677.754	12.025.092.406	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	-	609.000	4.759.925	5.368.925	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	22.683.176	32.186.000	54.869.176	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	83.946.700	214.487.300	658.503.650	956.937.650	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	83.946.700	237.779.476	695.449.575	1.017.175.751	Total

Jenis	31/12/2022				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	250.000	250.000	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	41.895.700	23.580.700	17.281.025	82.757.425	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	368.123.850	264.988.900	137.852.875	770.965.625	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)
Berdasarkan sisa jatuh tempo

1 Performing

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	738.648.412	184.688.850	923.337.262	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.427.735.910	471.804.000	2.899.539.910	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.167.398.841	369.909.500	6.537.308.341	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>9.333.783.163</u>	<u>1.026.402.350</u>	<u>10.360.185.513</u>	Total

Jenis	31/12/2022			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	601.330.575	115.029.300	716.359.875	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	3.005.117.330	615.679.854	3.620.797.184	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.310.721.747	222.968.600	7.533.690.347	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	154.245.000	-	154.245.000	More than 5 Year
Jumlah	<u>11.071.414.652</u>	<u>953.677.754</u>	<u>12.025.092.406</u>	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2023			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Jatuh Tempo	7.812.000	3.385.800	93.746.175	104.943.975	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	26.130.700	151.537.826	390.676.500	568.345.026	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	50.004.000	82.855.850	211.026.900	343.886.750	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	-	-	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	<u>83.946.700</u>	<u>237.779.476</u>	<u>695.449.575</u>	<u>1.017.175.751</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)
By remaining maturity



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Jenis	31/12/2022				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	1.516.925	1.516.925	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	139.541.850	137.718.800	78.544.975	355.805.625	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	181.091.750	96.702.150	57.656.000	335.449.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	89.385.950	54.148.650	17.666.000	161.200.600	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	410.019.550	288.569.600	155.383.900	853.973.050	Total

Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2023
- Saldo awal tahun	424.638.088
- Penyisihan tahun berjalan	647.532.430
- Pemulihan tahun berjalan	(171.975.524)
- Saldo Akhir Tahun	900.194.994

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Bank juga memberikan pinjaman tanpa agunan (KTA).

Pinjaman sindikasi

Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumtif lainnya.

	2023
- Baki debit	344.753.500
- Bunga	12,00%
- Kolektibilitas	Lancar/ Current

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2022	
- Saldo awal tahun	518.980.424	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	387.605.516	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(481.947.852)	Recovery during the year -
- Saldo Akhir Tahun	424.638.088	Balance at end of year -

Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank. Banks also provide loans without collateral (KTA).

Syndicated loans

There is no syndicated loans for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are others consumer loans.

	2022	
- Baki debit	125.193.000	Outstanding loan -
- Bunga	12,00%	Interest -
- Kolektibilitas	Lancar/ Current	Collectibility -



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait 10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

Informasi Pokok Lainnya

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

Kebijakan Bunga

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan Suku Bunga, Tabungan, Deposito, Kredit dan Biaya Terkait Lainnya No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K tanggal 4 April 2022:

Suku Bunga Kredit

Tujuan Kredit	Suku Bunga	Keterangan
Untuk Umum	1,50%	suku bunga perbulan dari limit kredit, bersifat flat
Untuk Pegawai, Pengurus dan Pemegang Saham Bank Sari Dinar kencana	1,00%	suku bunga perbulan dari limit kredit, bersifat flat

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)

Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SE OJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- Provision of Funds to Related Parties -
- The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2023 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

Other Basic Information

Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

Interest Policy

Interest rate based on the Board of Directors Decision Letter Regarding The Determination of Interest Rates For Savings, Time Deposits, loan and other Related Costs No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K dated April 4, 2022:



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.6 Aset takberwujud

Aset takberwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022
- Program Aplikasi SIAP Ultimate	70.500.000	70.500.000
- Akumulasi Amortisasi	(61.499.998)	(58.499.998)
Jumlah	9.000.002	12.000.002

3.7 Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung	-	-
- Persediaan Materai	506.000	436.000
- Barang & Cetakan	8.580.250	8.199.750
- Pajak Dibayar Dimuka	28.183.380	-
Jumlah	37.269.630	8.635.750

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.6 Intangible assets

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022
SIAP Ultimate Software	70.500.000	70.500.000
Accumulated Amortization	(61.499.998)	(58.499.998)
Total	9.000.002	12.000.002

3.7 Other assets

Other assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022
Prepaid Expenses		
Build Rent	-	-
Dumpty Stamp	506.000	436.000
Goods and Molds	8.580.250	8.199.750
Prepaid Tax	28.183.380	-
Total	37.269.630	8.635.750

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2023	Sewa Gedung / Build Rent	01/01/2023- 31/12/2023	75.000.000	75.000.000	75.000.000	-
Jumlah/ Total			75.000.000	75.000.000	75.000.000	-

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2022 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2021	Sewa Gedung / Build Rent	01/01/2021- 31/12/2022	120.000.000	60.000.000	120.000.000	-
Jumlah/ Total			120.000.000	60.000.000	120.000.000	-

Penjelasan tentang sewa

Kantor

- Pemilik : Ketut Suraharja
Pemegang Saham
- Biaya : Rp 75.000.000
- Periode : 1 tahun
01/01/2023 - 31/12/2023
- Pajak sewa gedung sebesar Rp7.500.000,- telah dibayar di masa pajak Januari 2023.

Explanation of Rent

Office

- Lessor : Ketut Suraharja
Shareholder
- Cost : Rp 75.000.000
- Period : 1 year
01/01/2023 - 31/12/2023
- Rental income tax of IDR7.500.000,- already paid in January, 2023 tax period.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.8 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2023</u>
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	782.484
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	4.692.199
- PPh Pasal 21	5.683.326
- Pajak Penghasilan (Badan)	14.091.690
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan	1.844.932
- Iuran BPJS Kesehatan	614.977
- Titipan Insentif	1.972.734
- Titipan Nasabah	1.425.000
- Titipan Nasabah Asuransi Jamkrida	5.359
- Titipan Premi Asuransi JR Putera (nas)	12.453.489
Jumlah	<u>43.566.190</u>

3.9 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2023</u>
- Tabungan	1.640.163
- Deposito Berjangka	12.383.069
Jumlah	<u>14.023.232</u>

3.10 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2023</u>
- PPh Pasal 25 (Desember)	-
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	1.540.500
Jumlah	<u>1.540.500</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.8 Accrued expenses

Accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	
621.478		Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest) -
4.883.320		Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest) -
6.802.231		Income Tax - Article 21 - December Corporate Income Tax -
-		Premium for BPJS Ketenagakerjaan -
2.112.377		Premium for BPJS Kesehatan -
770.695		Insentive Deposits -
1.621.979		Customer Deposits -
1.425.000		Customer Deposits - Insurance Jamkrida -
-		Insurance Premium Deposit JR Putera (nas) -
61.475.889		Total
<u>79.712.969</u>		

3.9 Interest payable

Interest payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	
1.485.369		Saving Deposits -
13.554.246		Time Deposit -
<u>15.039.615</u>		Total

3.10 Taxes payable

Taxes payable as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2022</u>	
11.952.120		Corporate Income Tax - Article 25 -
45.927.968		Corporate Income Tax - Article 29 -
<u>57.880.088</u>		Total

A reconciliation between income before tax, as a presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2023 are as follows:



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.10 Utang pajak (Lanjutan)

Laba (Komersial)/ Profit (Commercial)									1.154.079.372
Koreksi Fiskal Positif/ Fiscal Positive Correction:									
- Konsumsi/ Consumption								14.500.950	
- Beban PPAP atas Penempatan Pada Bank Lain/ Allowance for Impairment Losses expenses of Placements with other Banks								15.251.684	
- Promosi/ Promotion								14.110.003	
- Imbalan Pasca Kerja/ Post Employee Benefit								171.000.000	
- Seragam/ Uniform								9.185.700	
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses								33.935.079	
- Pajak Penghasilan / Income Tax								20.486.050	
Jumlah koreksi fiskal positif/ Fiscal positive correction total									278.469.466
Koreksi Fiskal Negatif/ Fiscal Negative Correction:									
- Realisasi Imbalan Pasca Kerja/ Realization of Post Employee Benefit								(171.000.000)	
- Pemulihan atas Penempatan Pada Bank Lain/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placements with other Banks)								(5.381.959)	
Jumlah koreksi fiskal negatif/ Fiscal negative correction total									(176.381.959)
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)									1.256.166.879
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)									1.256.166.000
Penghasilan kena pajak/ Taxable income									
Pasal 31E/ Article 31E								4.800.000.000	
Peredaran bruto/ Gross income:								4.044.528.441	
Laba dengan fasilitas/ Profit with facility									1.256.166.000
Laba tanpa fasilitas/ Profit with non-facility									-
Taksiran pajak penghasilan/ Estimated of income tax									
- Dengan Fasilitas/ With Facility				22% x 50% x		1.256.166.000	=		138.178.260
- Tanpa Fasilitas/ With non-facility				22% x		-	=		-
Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ Corporate taxes payable total									138.178.260
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)									136.637.760
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax (31/12/2023)									1.540.500
PPh Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Des)									-
Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax									1.540.500

Pajak yang terutang per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp138.178.520,- dan telah dibayarkan sampai masa pajak Nopember sebesar Rp136.637.760,-, sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp1.540.500,-.

The tax payable as of December 31, 2023 amount to Rp138.178.520,- and has been paid up to tax period of November amount to Rp136.637.760,-, so the underpayment of income tax is Rp1.540.500,-.



PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.10 Utang pajak (Lanjutan)

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Kredit yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp27,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Penempatan Pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp13.456.194,-.

3.11 Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
- Tabungan	3.257.474.612	3.031.961.532
- Deposito Berjangka	5.372.350.000	5.639.650.000
Jumlah	<u>8.629.824.612</u>	<u>8.671.611.532</u>

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

1) Tabungan

<u>31/12/2023</u>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	523.075.105	2.228.246.455	2.751.321.560
- TabunganKu	1.706.080	504.446.972	506.153.052
Jumlah/ Total	<u>524.781.185</u>	<u>2.732.693.427</u>	<u>3.257.474.612</u>
	85 rekening	2.950 rekening	3.035 rekening
<u>31/12/2022</u>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	349.221.676	2.186.830.602	2.536.052.278
- TabunganKu	1.642.367	494.266.887	495.909.254
Jumlah/ Total	<u>350.864.043</u>	<u>2.681.097.489</u>	<u>3.031.961.532</u>
	78 rekening	2.989 rekening	3.067 rekening

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.10 Taxes payable (Continued)

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses loans which can be negative in the following year is Rp27,-.

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses placements with other banks which can be negative in the following year is Rp13.456.194,-.

3.11 Deposits from customers

Deposits from customers as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Saving Deposits	3.031.961.532	3.031.961.532
Time Deposits	5.639.650.000	5.639.650.000
Total	<u>8.671.611.532</u>	<u>8.671.611.532</u>

Details of savings and deposits are as follows:

1) Saving Deposits



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

2) Deposito Berjangka

Jangka Waktu/ <i>Period</i> Bulan/ <i>Month</i>	31/12/2023		
	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- ≤ 3	3.650.000	72.000.000	75.650.000
- 4 - 6		2.641.000.000	2.641.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.423.000.000	2.544.550.000
- > 12	111.150.000	-	111.150.000
Jumlah/ <i>Total</i>	236.350.000	5.136.000.000	5.372.350.000
	27 rekening	35 rekening	62 rekening

Jangka Waktu/ <i>Period</i> Bulan/ <i>Month</i>	31/12/2022		
	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- ≤ 3	3.650.000	826.650.000	830.300.000
- 4 - 6	-	1.950.000.000	1.950.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.493.000.000	2.614.550.000
- > 12	114.800.000	130.000.000	244.800.000
Jumlah/ <i>Total</i>	240.000.000	5.399.650.000	5.639.650.000
	28 rekening	36 rekening	64 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Tabungan dan Deposito	1.088.125.258	1.185.396.058	<i>Saving Deposits and Time Deposits</i> -

Kebijakan Bunga

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Memo Direksi No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K tanggal 4 April 2022:

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Deposits from customers (Continued)

2) Time Deposits

Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 are as follows.

Interest Policy

Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K dated April 4, 2022:



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

1) Tabungan

Jenis Tabungan	Suku Bunga
Tabungan Sarina	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp1.000,- per bulan
Biaya Ganti Buku	Rp7.500,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp10.000,-
Setoran awal minimal	Rp15.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp5.000,-
TabunganKu	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp 0,-
Biaya Ganti Buku	Rp 0,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp5.000,-
Setoran awal minimal	Rp20.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp10.000,-

Tingkat suku bunga deposito per tahun, sebagai berikut:

2) Deposito

Keterangan/ Explanation	Bunga/ Interest
1 Bulan/ Month	4,50%
3 Bulan/ Month	4,75%
6 Bulan/ Month	5,00%
12 Bulan/ Month	5,25%
24 Bulan/ Month	5,50%

3.12 Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	31/12/2022
Tabungan		
- PT BPR Central Pitoby	40.295.495	39.106.064
- PT BPR Christa Jaya Perdana	1.175.137	1.140.461
- PT BPR Nusantara Abdi Mulia	59.509.452	57.752.861
Jumlah	100.980.084	97.999.386

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan dari Bank lain adalah 3,00% per tahun.

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.11 Deposits from customers (Continued)

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

1) Saving Deposits

The interest rates of time deposits per year, as follows:

2) Time Deposits

3.12 Deposits from other Banks

Deposits from other Banks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Saving Deposits
PT BPR Central Pitoby	-
PT BPR Christa Jaya Perdana	-
PT BPR Nusantara Abdi Mulia	-
Total	

The average interest rates of saving deposits from other Banks are 3,00% per year.



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.13 Kewajiban Lain-lain

Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	40.331.677
- Pembayaran Kredit dari Nasabah	5.746.000
Jumlah	46.077.677

3.14 Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023
- PT Bank Pembangunan Daerah NTT	40.374.671
- Provisi	(7.500.000)
Jumlah	32.874.671

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah NTT

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2023		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 56	0,12%	12	22/06/2023 - 22/06/2024	1.500.000.000	40.374.671
				1.500.000.000	40.374.671

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2022		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 78	0,12%	12	22/06/2022 - 22/06/2023	1.500.000.000	113.530.524
				3.000.000.000	113.530.524

3.15 Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023
- Imbalan Pasca Kerja	126.566.667
Jumlah	126.566.667

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.13 Other liabilities

Other liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	40.331.677	19.365.277	BPJS Ketenagakerjaan Insurance -
- Pembayaran Kredit dari Nasabah	5.746.000	5.746.000	Loan Payment from Customer -
Jumlah	46.077.677	25.111.277	Total

3.14 Borrowings

Borrowings as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- PT Bank Pembangunan Daerah NTT	40.374.671	113.530.524	PT Bank Pembangunan Daerah NTT -
- Provisi	(7.500.000)	(7.500.000)	Provision -
Jumlah	32.874.671	106.030.524	Total

The details of borrowings are as follows:

PT Bank Pembangunan Daerah NTT

3.15 Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31/12/2023	31/12/2022	
- Imbalan Pasca Kerja	126.566.667	194.000.000	Post-Employment Benefits -
Jumlah	126.566.667	194.000.000	Total



3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000	6.000.000.000
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	1.225.640.173	568.576.006
- Laba Tahun Berjalan	1.015.901.112	1.360.167.946
Jumlah	<u>9.441.541.285</u>	<u>9.128.743.952</u>

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 06 Nopember 2021 yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Nyoman Radjendra	15.000	25,00%	1.500.000.000
2	I Putu Gede Sukaatmadja	3.000	5,00%	300.000.000
3	Made Sri Aryani	6.000	10,00%	600.000.000
4	Nyoman Warisano	6.000	10,00%	600.000.000
5	Ketut Surahardja	2.400	4,00%	240.000.000
6	Luh Putu Martini	6.000	10,00%	600.000.000
7	I Made Putra Djaja	6.000	10,00%	600.000.000
8	I Ketut Indrawan	6.000	10,00%	600.000.000
9	I Gede Supathya	3.600	6,00%	360.000.000
10	Ni Made Susilawati	6.000	10,00%	600.000.000
	Jumlah/ Total	<u>60.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>6.000.000.000</u>

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.16 Equity

Equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022</u>
Authorized Capital (Share)	6.000.000.000	6.000.000.000
General Reserve	1.200.000.000	1.200.000.000
Retained Earnings	1.225.640.173	568.576.006
Profit for the Year	1.015.901.112	1.360.167.946
Total	<u>9.441.541.285</u>	<u>9.128.743.952</u>

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 10 dated November 06, 2021 of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 60.000 (six thousand) shares each valued at Rp100.000,- (one hundred thousand rupiah). The authorized capital, 60.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah). The composition of share ownership as follows:



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)

4.1 Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	30.001	-
- Tabungan	29.625.744	22.703.823
- Deposito	271.915.746	249.284.905
- Bunga Kredit yang Diberikan	3.063.176.043	3.233.549.041
- Provisi	204.206.227	192.541.548
- Administrasi Kredit	731.355	1.084.670
Jumlah	<u>3.569.685.116</u>	<u>3.699.163.987</u>

4.2 Beban bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	2.982.168	2.894.102
- Pinjaman Yang Diberikan	5.544.147	11.450.821
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	93.034.235	85.410.650
- Deposito	290.019.102	286.291.548
- Pinjaman Yang Diberikan	25.749.949	13.238.968
- Premi LPS	18.109.365	16.642.557
Jumlah	<u>435.438.966</u>	<u>415.928.646</u>

4.3 Pendapatan operasional lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Denda Kredit	76.352.960	64.302.124
- Pengembalian Kredit Hapus Buku	2.800.000	13.587.000
- Administrasi Tutup Rekening	2.248.933	2.851.181
- Pemulihan PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	5.381.959	8.850.482
- Pemulihan PPAP - Kredit Yang Diberikan	171.975.524	481.947.852

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

4.1 Interest revenue

Interest revenue from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	-	-
- Saving Deposits	22.703.823	-
- Time Deposits	249.284.905	-
- Loans Interest	3.233.549.041	-
- Provision	192.541.548	-
- Loan Administration	1.084.670	-
Total	<u>3.699.163.987</u>	<u>3.699.163.987</u>

4.2 Interest expenses

Interest expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Interest for Other Banks		
- Saving Deposits	2.894.102	-
- Loans Interest	11.450.821	-
- Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	85.410.650	-
- Time Deposits	286.291.548	-
- Loans Interest	13.238.968	-
- Deposit Insurance Premium	16.642.557	-
Total	<u>415.928.646</u>	<u>415.928.646</u>

4.3 Other operating income

Other operating income from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
- Penalty of Loan	64.302.124	-
- Refund Of Write Off Loans	13.587.000	-
- Close Account of Saving Deposit	2.851.181	-
- Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placement)	8.850.482	-
- Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)	481.947.852	-



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.3 Pendapatan operasional lainnya (lanjutan)

- Administrasi Kredit Sekaligus	182.711.080	205.080.400	Loans Administration at Once	-
- Ganti Buku Tabungan	22.080.000	22.505.500	Saving Deposit Book Replacement	-
- Pendapatan Bunga Kredit yang Tertinggal	-	400.000	Lagging Loans Interest Income	-
- Reward Bank Mandiri	15.000	100.000	Mandiri Bank Reward	-
- Selisih Transfer Antar Bank	1.046.500	80.600	Difference in Transfers Between Banks	-
- Kekurangan Pembayaran Bunga	900.000	-	Interest Payment Shortfall	-
Jumlah	465.511.956	799.705.139	Total	

4.4 Beban penyisihan kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022		
- Penempatan Pada Bank Lain	15.251.684	12.436.951	Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan	647.532.430	387.605.516	Loans	-
Jumlah	662.784.114	400.042.467	Total	

4.5 Beban pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022		
- Pemasaran	10.377.503	1.500.000	Marketing	-
Jumlah	10.377.503	1.500.000	Total	

4.6 Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022		
- Tenaga Kerja:			Employee	-
- Gaji & Upah	712.172.880	1.183.592.899	Salaries & Wages	-
- Honorarium	129.500.000	72.000.000	Honorarium	-
- Lainnya	477.807.808	365.477.570	Others	-
- Pendidikan	42.008.227	93.834.685	Education	-
- Sewa	75.000.000	60.000.000	Rent	-
- Pajak-Pajak	10.470.560	4.046.987	Taxes	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan	28.365.416	41.908.625	Maintenance and Service	-
- Penyusutan & Amortisasi	24.277.683	17.295.879	Depreciation & Amortization	-
- Barang dan Jasa	132.587.385	147.632.356	Goods and Services	-
Jumlah	1.632.189.959	1.985.789.001	Total	

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.3 Other operating income (continued)

4.4 Allowance for losses expenses

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

4.5 Marketing expenses

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

4.6 Administrative and general expenses

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.6 Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2023 adalah sebagai berikut:

	2022	Persentase/ Percentage	
- Dewan Komisaris	141.000.000	50%	Board of Commissioners -
- Direksi	139.200.000	50%	Directors -
Jumlah	280.200.000	100%	Total

4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
- Audit KAP, Akomodasi dan Tiket	20.356.900	19.136.600	Auditor, Accommodation and Ticket -
- Iuran OJK	10.000.000	10.000.000	Contribution for OJK -
- Amortisasi Notaris, Provisi Kredit	15.000.000	25.000.000	Amortization, Notaris, and Loans Provision -
- Operasional Lainnya di Bank Lain	512.000	162.000	Other Operational in Other Bank -
- Operasional Lainnya Maintenance Siab	24.000.000	24.000.000	Other Operational Maintenance Siab -
- Sanksi Keterlambatan Laporan SID, OJK	-	1.120.000	Sanction SID, OJK -
- Pakaian Seragam & ID Card	190.000	94.000	Uniform and ID Card -
- Biaya Transfer	72.900	-	Transfer fee -
- Sanksi OJK	2.136.767	-	OJK - Sanction -
- Pembuatan Akta dan Notaris	8.250.000	5.850.000	Making Deed and Notary -
- Konsumsi	14.500.950	15.887.050	Consumption -
- Operasional Website BPR SDK	1.230.546	1.209.472	Operational Website BPR SDK -
- JP-Kebakaran, CIS, CICB, CIT	1.560.800	-	JP-Fire, CIS, CICB, CIT -
- Cetak Struktur Organisasi	-	100.000	Organizational Structure -
- Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva	208.585	-	Savings Tax -
- Sanksi Pajak	-	902.680	Tax Sanctions -
- Reward Pencapaian KRd oleh AO	1.000.000	1.500.000	KRD and AO Reward -
- Psikotest dan Kesehatan	2.904.000	2.864.800	Psikotest and Healthy -
Jumlah	101.923.448	107.826.602	Total

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.6 Administrative and general expenses (continued)

Details of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors of the Bank for the year ended 2023 are as follows:

4.7 Other operating expenses

Other operating expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:



4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Selisih Kas	9.059	17.368
- Premi Asuransi Jamkrida	5.194.670	6.743.559
- Premi Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	1.592.640	217.247
- Absensi Karyawan	2.535.000	2.145.000
Jumlah	9.331.369	9.123.174

4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Canang dan Punia	20.131.500	20.480.000
- Hadiah untuk customer	-	2.897.300
- Acara Internal	-	13.552.968
- Iuran Perbarindo	12.000.000	12.000.000
- SITU, TDP, Perbarindo, Sumbang, Akta	6.800.000	-
- Iuran FKLJK	2.500.000	3.000.000
- Sumbangan	6.303.579	7.700.000
Jumlah	47.735.079	59.630.268

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemilik gedung kantor adalah Pemegang Saham atas nama Ketut Suraharja. Harga sewa yang disepakati adalah Rp75.000.000,- untuk 1 tahun.

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023, dapat dilihat pada lampiran 1, 4, dan 5.

4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Cash Rounded Off	-	-
Jamkrida Insurance Premium	-	-
Employment BPJS Insurance Premium	-	-
Employee Absenteeism	-	-
Total	9.331.369	9.123.174

4.9 Non-Operating Expenses

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Offering	-	-
Gift for Customers	-	-
Internal Events	-	-
Contribution for Perbarindo	-	-
SITU, TDP, Perbarindo, Contribution, Decree	-	-
Contribution for FKLJK	-	-
Donation	-	-
Total	47.735.079	59.630.268

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The owner of the office building is the Shareholder in the name of Ketut Suraharja. The agreed rental price is Rp75.000.000,- for 1 year.

5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2023, could be seen on appendix 1, 4, and 5.



6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

6 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31/12/2023	31/12/2022	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			Committed Claims
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	1.459.625.329	1.391.569.476	Unused Borrowing -
Jumlah	1.459.625.329	1.391.569.476	Total
Kewajiban Komitmen			Committed Liabilities
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-	Undisbursed loan facilities -
- Lainnya	-	-	Others -
Jumlah	-	-	Total
Kontijensi			Contingencies
Tagihan Kontijensi			Contingent Receivables
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	883.244.253	367.106.083	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	471.965.719	474.765.719	Productive Assets (Loans) Written-off -
Jumlah	1.355.209.972	841.871.802	Total

7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.



7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (LANJUTAN)

7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)

Periode	%
01/10/2022-31/01/2023	6,25%
01/02/2023-28/02/2023	6,50%
01/03/2023-31/05/2023	6,75%
01/06/2023-30/09/2023	6,75%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of the program.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.109.365,- dan Rp16.642.557,- (catatan 4.2).

The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2023 and 2022 amounting to Rp18.109.365,- and Rp16.642.557,- respectively (note 4.2).

8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

8 SUBSEQUENTS EVENT

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent events after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.

9 PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Bank telah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp126.566.667,- dan Bank mengelola sendiri atas pembentukan cadangan imbalan pasca kerja tersebut

9 SIGNIFICANT EVENT

On March 31, 2023, the government enacted Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. The Bank is still conducting an assessment of the potential impact of the implementing regulations on the Employment Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2023, the Bank has established the obligation for post-employment benefits amounting to Rp126.566.667,- and Bank was self-managing of post-employment benefit reserves.

10 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2023.

10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2023.

**11 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	68,09%	59,58%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	4594,48%	-
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	4,78%	3,09%
- Rasio <i>Non-Performing Loans (NPL)</i>	1,71%	3,99%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	6,39%	8,99%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	70,45%	64,71%
- <i>Rasio Margin Bunga Bersih/ Net Interest Margin (NIM)</i>	16,85%	-
- <i>Rasio Kas/ Cash Ratio (CR)</i>	23,97%	19,96%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	64,26%	74,34%

12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 2024.

11 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2023 and 2022 are as follows:

12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on , 2024.

Laporan Tahunan



PT. BPR SARI DINARKENCANA
Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67 Telp. (0380) 831188 Kupang

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Per 31 Desember 2023



PT. BPR SARI DINARKENCANA

Kompleks BTN Kolhwa Blok C No. 67

Telp. (0380) 831188

Kupang NTT